

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1  
BANJARREJO LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**SEPTA ARANI  
NPM. 2001030031**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**SEPTA ARANI  
NPM. 2001030031**

**Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUJAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Pskh Metro Lampung 36155  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.larajyah.metroiaain.ac.id](http://www.larajyah.metroiaain.ac.id), e-mail: [lajyah@metroiaain.ac.id](mailto:lajyah@metroiaain.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
*[Signature]*  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 07 Februari 2024  
Pembimbing

*[Signature]*  
**Dian Eka Prayantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Septa Arani

NPM : 2001030031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 07 Februari 2024  
Pembimbing



**Dian Eka Prilyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.larbiyah.metroain.ac.id, e-mail: larbiyah.sand@metroain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1247/11.20.1/0/pp-00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Septa Arani, NPM. 2001030031, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/16 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198303 1 006

## ABSTRAK

### PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
SEPTA ARANI

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik dan guru. Kegiatan belajar di kelas bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik yang ditunjukkan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar sehingga tampak perubahan pada tingkah laku dari seorang individu. Untuk mencapai hasil belajar yang baik banyak diperlukan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa agar mudah menerima materi yang disampaikan secara langsung seperti menggunakan metode mind mapping atau peta pikiran. Metode mind mapping merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara meringkas hal-hal penting dalam suatu materi pelajaran dalam bentuk peta pikiran, sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat materi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan merupakan Metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Banjarrejo dengan jumlah siswa 21 siswa. tindakan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Cara yang digunakan untuk memperoleh data-data agar bisa memaparkan terkait Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Banjarrejo, Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan disetiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar *pretest* siswa yang tuntas 7 siswa (33%) pertemuan pertama ini masih dikategorikan belum maksimal, guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas. Pada hasil belajar *posttest* siklus I siswa yang tuntas 12 siswa (57%) guru sudah dapat menguasai kelas dan siswa sudah mulai focus belajar dengan baik. Sedangkan siklus II Pertemuan pertama hasil belajar *pretest* siswa yang tuntas 15 siswa (71%) pada siklus II ini dikategorikan cukup memuaskan, terjadi peningkatan kembali pada hasil belajar *posttest* siklus kedua siswa yang tuntas 19 siswa (90%) dapat dikategorikan sudah cukup memuaskan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di akhir siklus siswa yang memenuhi KKTP  $\geq 70$  mencapai 90% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** metode mind mapping, hasil belajar

## HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septa Arani

NPM : 2001030031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Februari 2024  
Yang Menyatakan,



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

## MOTTO

*Allah tidak berjanji langit akan selalu cerah, tetapi Allah berjanji dibalik kesulitan ada kemudahan.*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”*

*(Q.S. Al-Insyirah[94]:5-7)*

*Bersusah payah berlari mencari celah sempit, ternyata bersujud dapat mengeluarkan diri dari keadaan sulit.*

*“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”*

*(Q.S. Al-Ankabut[29]:69)*

*Usaha dan tawakal*

*“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....”*

*(Q.S. Ar-Ra'd:11)*



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmatnya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Sugiarti dan Ayahanda tercinta Bapak Ampra atas curahan keringat, cinta kasih sayang, do’a serta pengorbanan yang tiada terbalas hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Metro, Lampung.
2. Sahabat terbaik sesurga dari UKM LKK IAIN Metro yang telah mengingatkan, menguatkan iman, menginspirasi dan memberi banyak ilmu baru selama berada di kampus tercinta untuk selalu berbuat baik di jalan Allah SWT.
3. Teman-teman seperjuanganku dari Prodi PGMI yang selalu memberikan semangat, dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Supriyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah dan Ibu Sukati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 1 Banjarrejo yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung nabi besar Muhammad Saw yang penulis nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN METRO LAMPUNG guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis berusaha untuk memenuhi segala kriteria dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk ini dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengharapkan masukan serta saran yang sifatnya menjalankan segala kegiatan yang akan penulis kerjakan pada masa yang akan datang.

Dalam upaya penyelesaian tugas akhir skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku ketua rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan proposal ini
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf jajaran Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa kuliah dan penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Supriyanto, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 1 Banjarrejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
6. Ibu Sukati, S.Pd, SD selaku wali kelas IV SDN 1 Banjarrejo yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan
7. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan kepada penulis. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Metro, 07 Februari 2024

Penulis,



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

G. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Belajar .....	14
1. Pengertian Belajar.....	14
2. Pengertian Hasil Belajar .....	15
3. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
B. Metode Mind Mapping .....	20
1. Pengertian Metode Mind Mapping.....	20
2. Langkah-langkah Metode Mind Mapping .....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mind Mapping .....	23
C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
1. Pengertian Bahasa Indonesia .....	24
2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia .....	25
3. Manfaat dan Tujuan Mempelajari Bahasa Indonesia .....	26
4. Uraian Materi Bahasa Indonesia.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Definisi Operasional Variabel.....	29
B. Setting Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Indikator Keberhasilan.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Banjarrejo.....	47
b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo .....	48
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo .....	50
d. Data Guru dan Peserta didik SDN 1 Banjarrejo.....	51
e. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo.....	52
f. Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo.....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
a. Kondisi Awal.....	55
b. Pelaksanaan Siklus I.....	56
c. Pelaksanaan Siklus II .....	76
B. Pembahasan.....	97
1. Analisis Data Hasil Observasi .....	97
2. Analisis data Hasil belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>DARTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>192</b>

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarrejo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	4
2.	Tabel 3.1	Jenis dan Indikator Prestasi Belajar Siswa .....	31
3.	Tabel 3.2	Instrumen Variabel Penelitian .....	40
4.	Tabel 3.3	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	42
5.	Tabel 3.4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	43
6.	Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Banjarrejo .....	51
7.	Tabel 4.2	Data Siswa SDN 1 Banjarrejo .....	52
8.	Tabel 4.3	Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I .....	68
9.	Tabel 4.4	Data Hasil Aktivitas Guru dengan Metode Mind Mapping ..	71
10.	Tabel 4.5	Hasil Belajar Pretest Siklus I .....	73
11.	Tabel 4.6	Hasil Belajar Posttest Siklus I .....	73
12.	Tabel 4.7	Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus II .....	89
13.	Tabel 4.8	Data Hasil Aktivitas Guru dengan Metode Mind Mapping Siklus II .....	92
14.	Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> Siklus II .....	94
15.	Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa <i>Posttest</i> Siklus II .....	94
16.	Tabel 4.11	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran dengan Metode Mind Mapping Siklus I dan II .....	97
17.	Tabel 4.12	Aktivitas Guru pada Siklus I dan II .....	100
18.	Tabel 4.13	Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	101



## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 3.1 PTK Model Suharismi Arikunto .....	35
2.	Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	53
3.	Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo .....	54
4.	Gambar 4.3 Kegiatan Pelaksanaan <i>Pretest</i> Peserta Didik Siklus I.....	58
5.	Gambar 4.4 Kegiatan Peserta Didik Belajar Menggunakan Media Buku Siswa .....	59
6.	Gambar 4.5 Kegiatan Penutup Pertemuan 1 Siklus I .....	60
7.	Gambar 4.6 Guru Menuliskan Kata Kunci ADiKSiMBa.....	63
8.	Gambar 4.7 Guru Mengulas Kembali Materi Sebelumnya .....	65
9.	Gambar 4.8 Guru Mencatat Materi Pelajaran.....	66
10.	Gambar 4.9 Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab.....	67
11.	Gambar 4.10 Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode Mind Mapping .....	69
12.	Gambar 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	74
13.	Gambar 4.12 Guru Melakukan Apresiasi dan Motivasi .....	78
14.	Gambar 4. 13 Catatan Mind Mapping pada Materi ADiKSiMBa.....	80
15.	Gambar 4.14 Guru Mengadakan Refleksi dan Tanya Jawab .....	81
16.	Gambar 4.15 Guru Mengulas Kembali Materi pada Pertemuan Sebelumnya .....	82
17.	Gambar 4.16 Siswa Membuat Catatan Mind Mapping.....	84

18.	Gambar 4.17 Guru Mendampingi Siswa Membuat Mind Mapping.....	84
19.	Gambar 4.18 Hasil Kreasi Catatan Mind Mapping Siswa .....	85
20.	Gambar 4.19 Guru Mengulas Kembali Materi Sebelumnya .....	86
21.	Gambar 4.20 Guru dan Siswa Membuat Kesimpulan Menggunakan Jawaban dari Rumus ADiKSiMBa .....	88
22.	Gambar 4.21 Siswa dan Guru Melakukan Tanya Jawab .....	89
23.	Gambar 4.22 Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode Mind Mapping Siklus II.....	90
24.	Gambar 4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95
25.	Gambar 4.24 Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan II.....	98
26.	Gambar 4.25 Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	100
27.	Gambar 4.26 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II...	101

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran 1 <i>Outline</i> .....	110
2.	Lampiran 2 Program Tahunan.....	113
3.	Lampiran 3 Program Semester .....	116
4.	Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	119
5.	Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal.....	124
6.	Lampiran 6 Modul Ajar.....	126
7.	Lampiran 7 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus 1.....	141
8.	Lampiran 8 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	143
9.	Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa.....	145
10.	Lampiran 10 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	157
11.	Lampiran 11 Lembar Observasi Guru.....	161
12.	Lampiran 12 Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	175
13.	Lampiran 13 Surat Balasan <i>Prasurvey</i> .....	176
14.	Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi .....	177
15.	Lampiran 15 Surat Izin <i>Research</i> .....	178
16.	Lampiran 16 Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	179
17.	Lampiran 17 Surat Tugas .....	180
18.	Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Research</i> .....	181
19.	Lampiran 19 Surat Bebas Pustaka Prodi .....	182
20.	Lampiran 20 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	183
21.	Lampiran 21 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	184
22.	Lampiran 22 Foto Dokumentasi.....	189

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern pada era globalisasi memberikan dampak tersendiri dalam berbagai bidang kehidupan manusia. perkembangan yang semakin modern menuntut untuk melahirkan manusia yang unggul dan berkualitas, salah satu caranya yaitu melalui bidang pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mendapatkan pengetahuan sehingga menjadi orang yang berilmu. Orang yang berilmu akan memperoleh derajat yang baik, baik itu dihadapan manusia maupun dihadapan Allah swt.

Pada bidang pendidikan terjadilah suatu proses yang disebut dengan proses pembelajaran. proses pembelajaran pada dasarnya bukan hanya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bertujuan untuk mengetahui apakah dengan kemampuan yang telah didapat telah terjadi perubahan tingkah laku dalam diri seseorang kearah yang lebih baik khususnya berkaitan dengan bidang studi yang dipelajari.

Salah satu bidang studi yang sangat penting untuk dipelajari sehingga mampu terlihat perubahan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa indonesia adalah pelajaran bahasa indonesia. Bahasa indonesia sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar empat keterampilan dasar berbahasa yaitu keterampilan membaca, keterampilan

menulis, keterampilan mendengarkan atau menyimak, dan keterampilan berbicara. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia maka seseorang akan mengerti bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dilakukan oleh semua makhluk hidup yang ada di dunia. Bahasa digunakan untuk melakukan interaksi, baik interaksi dalam dalam bidang pendidikan ataupun dalam bidang lainnya. Sehingga penting bahasa indonesia dipelajari agar kita dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi. Salah satu alasan mengapa bahasa indonesia itu sangat penting untuk dipelajari adalah dengan bahasa indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari empat keterampilan berbahasa sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa adalah sistem bunyi arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol vocal yang bersifat arbitrer. Tri Wiratno dan Riyandi Santoso mengutarakan bahwa pengertian bahasa adalah alat komunikasi yang dimanfaatkan untuk mengekspresikan suatu tujuan atau fungsi sosial dalam konteks situasi dan kultural.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tri Wiratno and Riyandi Santoso, 'Bahasa, Fungsi Bahasa Dan Konteks Sosial' (Modul Pengantar Linguistik Umum, 2014), pp. 1-19.

Seorang ahli bahasa keraf menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara masyarakat berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>2</sup> kemampuan seseorang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia yang baik menandakan bahwa ia telah mengalami proses belajar.

Adapun tujuan utama dari proses belajar adalah memperoleh pengetahuan yang ditandai dengan adanya hasil belajar. Belajar juga dapat memberikan dampak berupa proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan kearah yang lebih baik, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran yang dapat diuji melalui test, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar *Posttest* bahasa indonesia di kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 14 November 2023 diperoleh data bahwa terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah. Hal ini dilihat dari data hasil belajar *Posttest* tahun pelajaran 2023/2024, seperti disajikan pada tabel 1.1 berikut ini.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Smaradhipa G, 'Bertutur Dengan Tulisan', 2005 <<http://www.rayakultura.com>>.

<sup>3</sup> *Sumber Pra Penelitian SDN 1 Banjarrejo*, 14 November 2023.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarrejo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	>70	Tuntas	6	29%
2.	< 70	Belum Tuntas	15	71%
	Jumlah		21	100%

Sumber : Daftar nilai siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo TP 2023/2024 (Berdasarkan KKTP)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Banjarrejo pada mata pelajaran bahasa indonesia sebesar 70. Terlihat hasil belajar *Posttest* bidang studi bahasa indonesia siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo masih rendah dari jumlah siswa yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 6 siswa dan yang memperoleh nilai < 70 sebanyak 15 siswa dari 21 siswa yang terdiri dari 14 putra dan 7 putri.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV Ibu Sukati, S.Pd dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 November 2023 dapat diketahui bahwasannya pada saat pembelajaran berlangsung siswa kelas IV di SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur cenderung cepat merasa bosan saat mempelajari materi pelajaran bahasa indonesia. Seperti yang kita tahu bahwa pelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang memiliki cangkupan materi cukup luas dengan penekanan pada empat keterampilan khusus yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking*

*skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>4</sup>

Dari pemaparan tersebut sudah dapat diprediksi bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik masih tergolong rendah karena kegiatan pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Hal ini diperkuat lagi dengan siswa sulit mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari sekalipun materi tersebut telah dijelaskan oleh guru. Untuk itu dibutuhkan metode yang dapat merekam suatu pengetahuan yang diperoleh seseorang dan jika pada suatu saat pengetahuan tersebut dibutuhkan lagi ia mampu mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh nya tersebut.

Proses pembelajaran bahasa indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas. Dalam aktivitas mengajar pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan membuat peserta didik tetap aktif, kreatif dan mampu berfikir kritis. Metode pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru selama ini sudah cukup baik, ditandai dengan hasil belajar bahasa indonesia sudah ada siswa yang mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) namun,

---

<sup>4</sup> Sukati, 'Hasil Wawancara', *SDN 1 Banjarrejo*, 2023.



penggunaan metode tersebut membutuhkan metode lain yang lebih efektif untuk meningkatkan daya ingatan siswa dalam jangka panjang namun tanpa harus mencatat materi sebanyak-banyaknya dalam bentuk linear. Salah satu metode yang mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan merangsang daya ingatan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia adalah penggunaan konsep peta pikiran atau mind mapping.

Menurut teori mind map (peta pikiran) dapat menghubungkan peta yang baru dipelajari siswa dengan konsep yang telah diperoleh dari kegiatan belajar, yang mana dapat memunculkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan inilah siswa dapat membuat peta konsep mengenai materi yang dipelajarinya sesuai dengan tingkat kreativitasnya masing-masing.<sup>5</sup> Metode mind mapping diartikan sebagai metode kreatif dan efisien untuk merekam dan memetakan pikiran secara fisik. Selain itu, peta pikiran juga berfungsi sebagai peta jalan yang luar biasa untuk ingatan serta memungkinkan kita mengatur informasi dan pikiran sedemikian rupa sehingga kerja alami otak terlibat sejak awal. Hal ini menunjukkan bahwa mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih dapat diandalkan daripada menggunakan proses pencatatan standar.

Adapun kelebihan metode mind mapping ialah dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran, memancing siswa untuk memunculkan ide-idenya, alur berpikir siswa lebih efektif sehingga bermanfaat bagi kehidupannya. Berdasarkan kelebihan tersebut dapat dikatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Toni Buzan, *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), p. 68.

penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar tentu dipilih guru sebagai salah satu jalan alternative. Mind mapping merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa. pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu factor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik.

Sedangkan kekurangan metode ini ialah membutuhkan informasi yang cukup relevan dari berbagai sumber sebelum melakukan mapping, namun semua siswa tidak bisa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.<sup>6</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Melalui pemaparan latar belakang diatas, jadi dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 1 Banjarrejo cenderung cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia
2. Masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah dan belum mencapai KKTP

---

<sup>6</sup> Muhsyanur, *Pemodelan Dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas*, ed. by Iwan Rumalean (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI)), p. 56.

3. Sebagian besar peserta didik masih memiliki karakter pasif saat proses pembelajaran
4. Siswa masih kesulitan memahami dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru meskipun siswa sudah mencatat materi tersebut.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penelitian ini memiliki batasan masalah yang mana penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo materi Bertukar atau Membayar.

### **D. Rumusan Masalah**

Melalui pemaparan pada bagian sebelumnya, jadi bisa dirumuskan masalah yaitu “Apakah penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo dengan menggunakan metode mind mapping

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk meningkatkan fasilitas sekolah dalam memenuhi kebutuhan media, model, metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran

#### 2. Manfaat bagi guru

Dapat menambah wawasan pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

#### 3. Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan, pengalaman, dan bekal yang berharga untuk peneliti sebagai calon guru profesional.

### **G. Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu skripsi dan jurnal yang ditulis oleh :

#### **1. Penelitian Muhammad Fathurridho (2019)**

Penelitian yang berjudul Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Infak dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari. Hasil penelitian ini

menyatakan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping dalam Pembelajaran Fiqih sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. dibuktikan dari siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 69,1 (cukup) dan skor persentase ketuntasan belajar siswa 68,1% (cukup). Mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,1 (baik) dan skor persentase ketuntasan hasil belajar siswa 90,9% (baik sekali).<sup>7</sup>

## **2. Penelitian Indah Wahyuni (2021)**

Penelitian yang berjudul Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan metode Mind Mapping dalam pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hasil belajar siswa hanya 44% dari 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari hasil belajarnya, sedangkan 56% dari 9 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sedangkan pada siklus II mengalami [eningkatan yaitu sebesar 81% dari 16 siswa yang tuntas dan pada 3 siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurridho, 'Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Infak Dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari', 2019, 74.

<sup>8</sup> Indah Wahyuni, 'Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021', 2021.

### **3. Penelitian Eli Noviasari (2016)**

Penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada proses pembelajaran IPS peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun Pelajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian Eli Noviasari dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode Mind Mapping. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan mata pelajaran yang diterapkan. Objek penelitian Eli Noviasari adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran, sedangkan objek yang akan peneliti gunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo Lampung Timur.<sup>9</sup>

### **4. Penelitian Imroatus Sa'diyah (2017)**

Penelitian yang berjudul Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD N 1 Bumimas Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur T.P 2016/2017. Penelitian ini memaparkan jika penggunaan peta pikiran bisa membantu siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan belajar IPA peserta didik di kelas V SD N 1 Bumimas Kecamatan Batanghari yang

---

<sup>9</sup> Eli Noviasari, 'Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun Pelajaran 2015/2016', 2015.

secara keseluruhan meningkat sebesar 31,25% dari 50% presentase siklus menjadi 81,25% pada siklus II.

Persamaan penelitian Imroatus Sa'diyah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan letak perbedaannya terletak pada objek penelitian dan mata pelajaran yang digunakan.<sup>10</sup>

### **5. Penelitian Fezy Fandary dan Mai Sri Lena**

Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Sekolah Dasar. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan metode mind mapping mampu menaikkan tingkat penguasaan pembelajaran tematik terpadu yang dicapai peserta didik di sekolah dasar.

Persamaan penelitian Fery Fandary dan Mai Sri Lena dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode mind mapping mampu menaikkan tingkat penguasaan pembelajaran tematik terpadu yang dicapai peserta didik di sekolah dasar. Sedangkan letak perbedaannya terletak pada objek penelitian. Fezy Fandary dan Mai Sri Lena menggunakan objek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Imroatus Sa'diyah, 'Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD N 1 Bumimas Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur T.P 2016/2017' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017).

<sup>11</sup> Fezy Fandary and Mai Sri Lena, 'Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Sekolah Dasar', *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 122-136 hlm <<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.595>>.

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian relevan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur” hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis mata pelajaran yang digunakan, jika penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran Fiqih, Tematik dan IPS. Sedangkan peneliti lebih terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Variabel terikatnya pun ada yang menggunakan lebih dari satu variabel, misalnya pada skripsi Eli Noviasari yang menggunakan dua variable terikat yaitu minat dan hasil belajar, sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Selain itu, lokasi dan jenjang kelas nya juga berbeda.

Sedangkan persamaannya adalah dari masing-masing penelitian seluruhnya menggunakan metode pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembaharuan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah terletak pada penggunaan media yang peneliti gunakan. Peneliti selain menerapkan metode pembelajaran dengan langkah-langkah mind mapping peneliti juga menggunakan media sebagai alat pendukung saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang mana dalam proses internal tersebut mencakup unsur afektif, dalam unsur afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi dan penyesuaian perasaan social.<sup>12</sup>

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara suatu pengetahuan yang sudah difahami dengan suatu pengetahuan yang baru.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang mana hasil dari proses belajar tersebut ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>12</sup> Dimiyanti and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

<sup>13</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Keenam (Bandung: Alfabeta, 2012), pp. 33–35.

<sup>14</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), p. 15.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Hasil belajar yakni suatu perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>15</sup>

Hasil belajar dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>16</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi dan prestasi belajar.<sup>17</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai bukti keberhasilan yang

---

<sup>15</sup> Kosilah and Septian, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.6 (2020), 4.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 30.

<sup>17</sup> Anggraini Fitriyaningtyas and Alvira Hoesein Radia, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02', *Mitra Pendidikan*, 1.6 (2017), 708–20 (p. 710).

telah dicapai siswa yang diwujudkan dalam perubahan tingkah laku dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang khas.

### **3. Jenis-jenis Hasil Belajar**

#### **a. Kognitif**

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan, yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

##### **a. Ingatan (*recall*)**

Hasil belajar pada tingkat ingatan ditunjukkan dengan kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya.

##### **b. Pemahaman (*comprehension*)**

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

##### **c. Penerapan (*application*)**

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menuntut adanya konsep, teori, hukum, dalil, rumus, prinsip dan yang sejenisnya.

##### **d. Analisis (*analysis*)**

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecahkan, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.

e. Sintesis (*synthesis*)

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya.

f. Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan.

**b. Afektif**

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan mampu dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bloom, dkk. mengemukakan 5 tingkatan hasil belajar afektif, yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Kemampuan menerima mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar.

b. Menanggapi (*responding*)

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar.

c. Menghargai (*valuing*)

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d. Mengatur diri (*organizing*)

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.

e. Menjadikan pola hidup (*characterization*)

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap siswa dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku.

**c. Psikomotorik**

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak.

Hasil belajar psikomotorik terdiri atas lima tingkatan sebagai berikut

a. Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat dan menterjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.

b. Kesiapan

Pada tahap ini individu dituntut untuk menyiapkan dirinya untuk melakukan suatu gerakan.

c. Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih.

d. Bertindak secara mekanis

Kemampuan motoric pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis.

e. Gerakan kompleks

Kemampuan ini merupakan kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik. Gerakan yang dilakukan didukung oleh suatu keahlian.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Jika dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu factor internal dan faktor eksternal kedua factor ini sama-sama berdampak pada kualitas proses belajar seseorang.

- a. Factor internal adalah faktor-faktor yang datangnya dari diri sendiri, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.
- b. Factor eksternal turut pula menentukan terhadap kondisi belajar, faktor ini merupakan faktor yang datangnya dari luar individu, atau faktor lingkungan dimana seseorang berada, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kehidupan lingkungan masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Achmad Hinduan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imtima, 2007), p. 329.

Factor internal dan eksternal harus diperhatikan sebagai seorang pendidik., karena motivasi dan minat belajar akan mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. selain itu, pendidik harus mempertimbangkan penggunaan media dan metode agar siswa dapat memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat. Pada penelitian ini maka yang harus lebih diperhatikan adalah factor eksternal dengan menentukan kondisi belajar pada siswa.

## **B. Metode Mind Mapping**

### **1. Pengertian Metode Mind Mapping**

Metode diartikan sebagai sebuah prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup> Mind mapping ialah suatu prosedur yang berguna untuk merekam suatu pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar dan jika suatu saat nanti pengetahuan tersebut dibutuhkan kembali ia akan mampu mengingat kembali pengetahuan tersebut.<sup>20</sup>

Mind map (peta pikiran) adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru.<sup>21</sup>

Mind mapping berasal dari bahasa inggris, yang terdiri dari dua kata, yaitu mind yang berarti pikiran dan mapping yang berarti pemetaan,

---

<sup>19</sup> Apri Damai Sagita Krissandi, B Widharyanto, and Rische Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, ed. by Thomas Diman (Bekasi: Media Maxima, 2017), p. 15.

<sup>20</sup> Buzan, p. 68.

<sup>21</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), p. 188.

sehingga mind mapping dapat diartikan sebagai pemetaan pikiran atau peta pikiran.<sup>22</sup>

Jenis-jenis peta pikiran terdiri atas 4 jenis, yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*event chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).<sup>23</sup>

Secara visual mind map membantu seseorang membedakan kata-kata atau ide-ide dengan gambar dan symbol. Mind map sering mengambil format hierarkis cabang atau pohon dengan ide bercabang menjadi sub bagiannya. Mind map melibatkan kedua sisi otak karena menggunakan gambar, warna dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, logika (wilayah otak kiri). Mind map menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan mudah.<sup>24</sup>

Dalam hal ini, metode mind mapping akan menggabungkan kedua belahan otak, otak kiri yang terkait dengan hal logis dan otak kanan yang terkait dengan kreativitas. Penggunaan mind mapping diharapkan dapat

---

<sup>22</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020), p. 123.

<sup>23</sup> Trianto.

<sup>24</sup> Arif Santoso and Misbakhul Munir, *Jurus Sang Guru: 33 Jurus Jitu Mmehbuat Anak Gemar Belajar Dan Guru Antusias Mengajar*, ed. by Riset dan Pengembangan KPI, Pertama (Surabaya: PT. Kualita Media Tama, 2013).



memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>25</sup>

Melalui beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan jika konsep peta pikiran merupakan cara penyajian materi pembelajaran secara singkat dalam bentuk grafik yang mana metode ini memiliki tujuan agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Mind mapping (peta pikiran) berbeda dengan concept mind (peta konsep), peta pikiran adalah suatu cara mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif yang dapat mengkoordinir keseluruhan topic dan asosiasi antara masing-masing komponen yang dapat menggunakan otak kiri dan otak kanan sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak. Sedangkan, peta konsep merupakan strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengorganisasikan konsep pelajaran berdasarkan arti dan hubungan antara komponen, hubungan suatu konsep dengan konsep yang lain hingga apa yang dipelajari oleh peserta didik akan lebih bermakna akan mudah di ingat lebih mudah memahami untuk diungkapkan kembali apa yang telah ada di struktur kognitif peserta didik jika diperlukan.

## **2. Langkah-langkah Metode Mind Mappin**

Penggunaan metode mind mapping dalam proses pembelajaran memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Deetje Josephine Solang, 'Metode Pembelajaran', ed. by Zulya Rachma Bahar, Pertama (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi, 2023), p. 132 hlm (p. 75).

- 1) Tentukan topic sebagai pusat pembahasan
- 2) Susunlah setiap kelas peta pikiran secara sederhana dengan memakai warna, khayalan dan symbol
- 3) Berikan kertas, pena dan sumber-sumber lain yang mampu memunculkan ide kreatif peserta didik. Lalu berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan ide kreatif nya melalui grafik
- 4) Beri tambahan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan peta konsep mereka. Lalu ajaklah mereka untuk memperhatikan karya temannya untuk memunculkan ide-ide baru.
- 5) Ajaklah siswa untuk saling menunjukkan hasil karya masing-masing kemudian mendiskusikannya secara bersama-sama.<sup>26</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mind Mapping**

Adapun kelebihan menggunakan metode mind mapping adalah cara yang cepat menyampaikan informasi secara utuh melalui teknik kata kunci dan symbol, ide-ide yang muncul di kepala dapat disederhanakan dengan membuat kata kunci dan symbol untuk memudahkan mengingat kembali ketika dipresentasikan, proses membuat mind map bisa memunculkan gagasan yang baru, pemetaan melalui kata kunci dan symbol dapat dikembangkan sebagai panduan menulis atau menyampaikan sebuah pesan secara tertulis maupun lisan, warna-warni dalam symbol merupakan makanan otak yang mudah diingat untuk memanggil kembali informasi

---

<sup>26</sup> Siti Annisah, 'Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa', 21.1 (2014), 223–42 (p. 226).

yang dibutuhkan. Begitu pun dengan kekurangan metode mind map mempunyai kekurangan yaitu membutuhkan waktu belajar yang cukup lama dalam pembuatan mind mapping sehingga akan memunculkan asumsi bahwa guru dan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.<sup>27</sup>

## C. Hakikat Bahasa Indonesia

### 1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk lain. bahasa membuat manusia menjadi makhluk yang bermasyarakat karena bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide-ide, keinginan dan perasaan dari pembicara kepada lawan bicara.

Bahasa merupakan deratan bunyi yang bersistem sebagai alat yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan bicara sehingga terjalin komunikasi yang baik dengan adanya timbal balik dalam menyatakan suatu gagasan.<sup>28</sup>

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berinteraksi. Bahasa indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di indonesia. Dalam hal ini, bahasa indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat dan masuk akal. Bahasa indonesia

---

<sup>27</sup> Rijal Darusman, 'Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP', *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 3.2 (2018), 164–73.

<sup>28</sup> M. Pateda, *Lingustik Sebagai Pengantar* (Bandung: Angkasa, 2011).

yang dipakai harus lengkap dan baku. Dimana tingkat kebakuannya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian.<sup>29</sup>

Pelajaran bahasa indonesia memiliki tujuan sebagai ajang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku agar dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai sarana berhubungan social dan sebagai symbol kesatuan bangsa indonesia.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwasannya Pembelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya

## **2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan (3) peserta didik

---

<sup>29</sup> I Made Suarta, *Pengantar Bahasa Dan Sastra Indonesia: Sejarah Dan Perkembangannya* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2022), p. 31.

<sup>30</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, ed. by Andri Wicaksono (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), pp. 1–2.

memiliki kemampuan menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional dan kematangan social.

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia di jenjang SD/MI meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>31</sup>

### **3. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa indonesia memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu, Bahasa indonesia juga berpengaruh dalam dunia pendidikan. Hal ini terimplementasi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar-mengajar. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia yang baik sesuai dengan fungsinya.<sup>32</sup>

### **4. Uraian Materi Bahasa Indonesia**

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kelas IV SD semester Genap dengan ringkasan materi sebagai berikut:

Setelah membaca cerita “Ditukar dengan Apa?”, carilah informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kalian masih

---

<sup>31</sup> Nurul Hidayah, ‘Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.2 (2015), 190-204 Hlm (p. 193).

<sup>32</sup> Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, p. 2.

ingat ADiKSiMBa yang dibahas pada BAB sebelumnya ?. ADiKSiMBa adalah singkatan dari “Apa, Dimana, Siapa, Mengapa dan Bagaimana”.

Carilah informasi yang dapat menjawab kata-kata tanya tersebut terkait sejarah uang. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat kalian jadikan contoh untuk memandu dalam mencari informasi.

- a. Kapankah manusia mulai mengenal konsep uang ?
- b. Bagaimanakah bentuk uang pada masa itu ?
- c. Mengapa manusia menciptakan uang?
- d. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan saat belum ada konsep uang ?

Membuat rangkuman berarti menuliskan hal-hal penting dari informasi tersebut. Berikut ini langkah-langkah dalam mencari informasi dari berbagai sumber : baca dan pahami, temukan ide pokok, cari jawaban menggunakan “ADiKSiMBa” tuliskan dalam 2-3 paragraf.

Indikator pencapaian kompetensi pada materi ini adalah :

4.5.1 Menemukan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia

4.5.2 Mencari informasi yang ada dalam teks bacaan dengan menggunakan rumus “ADiKSiMBa”

4.5.3 Menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan rumus

ADiKSiMBa.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Eva Yulia Nukman and Cicilia Erni Setyowati, *Bahasa Indonesia Lihat Sekitar SD Kelas IV, Pertama* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>34</sup>

Berdasarkan materi landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah: “ Metode Mind Mapping Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD N 1 Banjarrejo”.

---

<sup>34</sup> Ismail and Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, ed. by Andriyanto (Klaten Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), p. 55.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang berupa tabel yang memuat informasi mengenai definisi operasional variable, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan, definisi operasional variable ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

#### **1. Variabel Bebas (X) Metode Mind Mapping**

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau bisa disebut variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya.<sup>35</sup>

Mind Map (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang sengaja dirancang oleh seorang pendidik untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi pokok pelajaran yang diajarkan, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan penguasaan konsep peserta didik.

---

<sup>35</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. by Abdul, Pertama (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), pp. 10–14.



Konsep peta pikiran atau mind mapping yang diterapkan dalam kegiatan pengajaran memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Tentukan topic sebagai pusat pembahasan
- 2) Susunlah setiap kelas peta pikiran secara sederhana dengan memakai warna, khayalan dan symbol
- 3) Berikan kertas, pena dan sumber-sumber lain yang mampu memunculkan ide kreatif peserta didik. Lalu berikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan ide kreatif nya melalui grafik
- 4) Beri tambahan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan peta konsep mereka. Lalu ajaklah mereka untuk memperhatikan karya temannya untuk memunculkan ide-ide baru.
- 5) Ajaklah siswa untuk saling menunjukkan hasil karya masing-masing kemudian mendiskusikannya secara bersama-sama.<sup>36</sup>

## **2. Variable Terikat (Y) Hasil Belajar**

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat dikatakan variabel yang muncul dikarenakan pengaruh dari variable bebas.<sup>37</sup>

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu

---

<sup>36</sup> Annisah, p. 226.

<sup>37</sup> Rifkhan, p. 17.

menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>38</sup> Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.<sup>39</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat berdasarkan indikator keberhasilan belajar siswa yang difokuskan pada ranah kognitif dan ranah afektif. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.<sup>40</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jenis dan indikator prestasi belajar siswa<sup>41</sup>**

No	Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
1	Ranah Cipta (Kognitif)	
	a. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
	b. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan kembali
	c. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
	d. Penerapan	1. Dapat membenarkan contoh

<sup>38</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

<sup>39</sup> Jihad A and Haris A, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressidon, 2010).

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Medan: Undhar Press, 2018), p. 251.

<sup>41</sup> Mohamad Yudianto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), p. 85.

	<p>e. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)</p> <p>f. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)</p>	<p>2. Dapat menggunakan secara tepat</p> <p>1. Dapat menguraikan</p> <p>2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milih</p> <p>1. Dapat menghubungkan</p> <p>2. Dapat menyimpulkan</p> <p>3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p>
2	<p>Ranah Rasa (Afektif)</p> <p>a. Penerimaan</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Apresiasi (sikap menghargai)</p> <p>d. Internalisasi (pendalaman)</p> <p>e. Karakterisasi</p>	<p>1. Menunjukkan sikap menerima</p> <p>2. Menunjukkan sikap menolak</p> <p>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2. Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>1. Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>2. Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3. Mengagumi</p> <p>1. Mengakui dan meyakini</p> <p>2. Mengingkari</p> <p>1. Melambungkan atau meniadakan</p> <p>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>

Adapun Indikator pencapaian kompetensi pada materi ini adalah :

4.5.1 Mencari informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia

4.5.2 Menemukan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan kata tanya ADiKSiMBa

4.5.3 Menyimpulkan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan jawaban ADiKSiMBa.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini adalah di SDN 1 Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan PTK ini akan dilaksanakan pada Semester Genap TP. 2023/2024.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa pada kelas IV sebanyak 21 siswa dengan perincian jumlah laki-laki sebanyak 14 siswa dan perempuan 7 siswi. Sedangkan Objek pada penelitian ini akan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini mempunyai tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam satu siklus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana dalam satu siklus ke siklus berikutnya harus ada perbedaan tindakan yang dilakukan. Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan

menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi

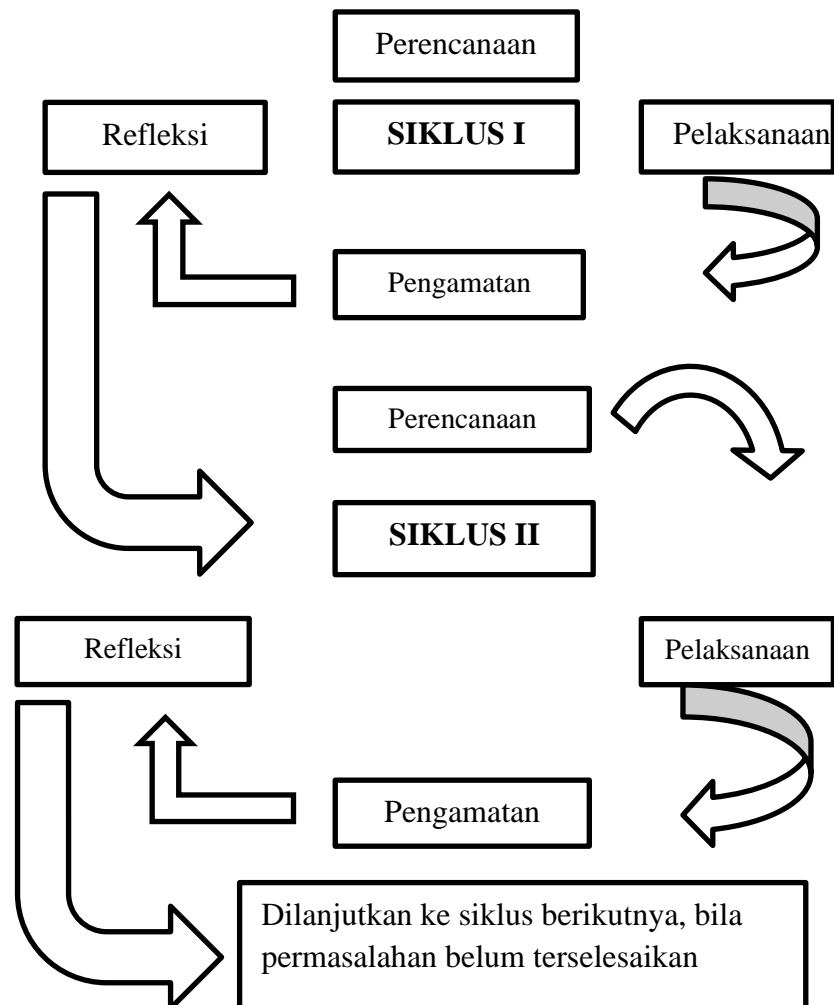
Dalam penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan melibatkan guru kelas dan peneliti untuk melakukan penelitian. Peran guru kelas dalam PTK ini bertindak sebagai observer, sedangkan peneliti sebagai pengajar, kegiatan yang diamati meliputi peningkatan hasil belajar siswa sebagai variabel utama dalam penelitian ini.

Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing siklus meliputi perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian tersebut secara garis besar dapat dijelaskan dengan deskripsi umum penelitian tindakan kelas.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), p. 74.

**Gambar 3.1 PTK Model Suharismi Arikunto**



Berikut tahapan persiapan yang disediakan oleh peneliti :

### 1. **Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran, pada Kurikulum Merdeka RPP dimuat dalam satu modul ajar. Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan

implementasi dari alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam fase pelaksanaan (*acting*) harus dilakukan langkah-langkah metode mind map yang telah dirancang dalam modul ajar.

- 1) Kegiatan awal
  - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar
  - c. Guru memberikan apersepsi terkait materi sebelumnya dan yang akan diajarkan
  - d. Guru memberikan *pre test* di awal pembelajaran
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - f. Guru memberikan motivasi
- 2) Kegiatan inti
  - a. Tentukan topic sebagai pusat pembahasan
  - b. Susunlah setiap kelas peta pikiran secara sederhana dengan memakai warna, khayalan dan simbol
    - a. Berikan kertas, pena dan sumber-sumber lain yang mampu memunculkan ide kreatif peserta didik
    - b. Beri tambahan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan peta konsep mereka
    - c. Ajaklah siswa untuk saling menunjukkan hasil karya masing-masing kemudian mendiskusikannya secara bersama-sama

### 3). Kegiatan akhir

- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan latihan individu berupa *post test*
- c. Guru mengadakan refleksi pada pembelajaran hari ini
- d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi/pengamatan adalah suatu proses pengumpulan data penelitian yang menunjukkan perubahan tindakan dalam proses pembelajaran.<sup>43</sup> Kolaborator melakukan observasi mengenai aktivitas peneliti, dilihat dari aspek perilaku, kreativitas ataupun perilaku saat proses pembelajaran.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah akhir dari sebuah pembelajaran. refleksi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun. Dalam refleksi hasil dari pembelajaran juga dilihat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan Modul Ajar selanjutnya.<sup>44</sup>

#### Siklus II

Pelaksanaan Siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

---

<sup>43</sup> Arikunto and Dkk, pp. 17–19.

<sup>44</sup> Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 71.



Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. Apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data agar bisa memaparkan terkait permasalahan dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data sangat penting di dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang akan menentukan dalam proses dan hasil penelitian.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tes**

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur atau sebagai unit analisis penelitian terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Tes juga dapat diartikan sebagai seperangkat tugas atau tugas-tugas terstruktur yang dibuat dan dikembangkan kemudian diberikan kepada sekelompok orang atau unit analisis untuk dikerjakan, dijawab dan direspon.<sup>46</sup>

Tes juga dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam setiap siklus dengan pencapaian indikator pada setiap pokok bahasan

---

<sup>45</sup> Edo Sudarmanto, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, and Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>46</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020).

sesuai standar KKTP. Tes dilakukan diawal (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*). Maka adanya tes ini akan diketahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping.

## **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan. observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari beragam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang.<sup>47</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang SDN 1 Banjarrejo, seperti profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping selama siklus I dan siklus II.

---

<sup>47</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta (Deepublish, 2020).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.<sup>48</sup>

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi dan dokumentasi. Dalam instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen, Berdasarkan kutipan diatas, rancangan dan kisi-kisi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat: Hasil Belajar	Siswa	Tes Observasi	Soal & Lembar Observasi
2	Variabel Bebas	Pendidik	Observasi	Lembar Observasi

### 1. Instrumen tes

Tes hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran bahasa indonesia. Data yang diperoleh oleh peneliti untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil evaluasi *pre test* dengan *post test*.

**Jawablah soal di bawah ini dengan tepat :**

1. Apa yang dimaksud dengan sistem barter ?

---

<sup>48</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), p. 84.

2. Apa kelebihan dan kekurangan dari uang koin ?
3. Dimana uang koin pertama kali muncul ?
4. Dimana uang kertas dikeluarkan?
5. Kapan uang koin pertama kali muncul ?
6. Kapan uang kertas dikeluarkan ?
7. Siapakah yang mengeluarkan uang kertas sebagai media transaksi?
8. Mengapa manusia menciptakan uang ?
9. Bagaimanakah bentuk uang koin dan gambarkan !
10. Bagaimanakah bentuk uang kertas dan gambarkan !

## **2. Lembar observasi**

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa dalam pembelajaran.<sup>49</sup>

### **a. Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar aktivitas guru merupakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan

---

<sup>49</sup> Sititava Rizema Putra, 'Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja' (Yogyakarta: Diva Press, 2013), p. 108.

metode pembelajaran mind mapping. Lembar observasi guru dalam penelitian ini akan diisi oleh seorang guru wali kelas IV.

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>			
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran			
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
	1. Penguasaan Materi Pelajaran			
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin			
	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran/sumber belajar			
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan			
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping			
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping			

	d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			
	e) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa			
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>			
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial			
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			
	<b>Jumlah skor</b>			
	<b>Persentase (%)</b>			

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Dalam penelitian ini lembar observasi siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metodel mind mapping. Lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini akan diisi oleh guru kelas IV.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih							
2	Aura Adnin Naila S							
3	Azka Sabilul Hanif							
4	Bizka Anggun Nadinata							
5	Chalista Natra Risma							
6	Dani Hendrawan							

7	Viandra Cahya Calista							
8	Khoirunisa Acha S							
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz							
10	M. Affandi Mirza							
11	M. Faqih Atmam Wibawa							
12	Muhammad Reza							
13	Muhammmad Rifki							
14	Muhammad Zahirudin Z							
15	Nur Al-Farid							
16	Raisa Belva Ramadani							
17	Rizki Hamdan Maulana							
18	Rofi Zahdan Syafi'i							
19	Syarif Hidayatullah							
20	Tasya Amelia							
21	Tubagus Wibowo							
Jumlah								
Persentase								

Keterangan: Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) jika siswa yang bersangkutan aktif

Indikator Penilaian:

- Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
- Siswa memahami penggunaan metode mind mapping
- Siswa mencatat materi pelajaran
- Siswa mengerjakan tugas dari guru
- Siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran mind mapping dianalisis dengan membandingkan skor awal dengan skor akhir. Analisis data hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Menghitung Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data.<sup>50</sup>

### 2. Menghitung Persentase Ketuntasan Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Total siswa pada kelas yang diteliti

100% = jumlah keseluruhan (sempurna).<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad Yaumi and Muljiono Damopoli, *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).



Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping melalui pengamatan atau observasi.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia dari setiap siklusnya, yakni siklus I ke siklus II. Dengan diterapkannya langkah pembelajaran menggunakan metode mind mapping dapat dikatakan berhasil karena adanya ketuntasan hasil belajar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai  $>70$  mencapai 80% selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping.

---

<sup>51</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan sekolah SDN 1 Banjarrejo, peneliti akan menjabarkan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Banjarrejo**

SDN 1 Banjarrejo merupakan Sekolah Negeri yang terletak di Kabupaten Lampung Timur. Tepatnya di desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung. NPSN dari sekolah ini adalah 10806159. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada tanggal 2 Februari 1960 dengan nomor 1960.

Waktu Penyelenggaraan Kegiatan Belajar di SDN 1 Banjarrejo yaitu di Pagi-Siang hari selama 6 hari dalam seminggu. Legalitas Operasional SD Negeri 1 Banjarrejo telah memperoleh SK Operasional dengan nomor 422/ 03 6 I I I -UPTD. 06/SDN. I .3 8 I 08 I 20 17 yang dikeluarkan pada 9 Agustus 2017. Luas tanah sekolah ini adalah 3 meter persegi. Sekolah ini memiliki akses internet dengan sumber listrik berasal dari PLN. SD Negeri 1 Banjarrejo merupakan sekolah yang menyelenggarakan jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar. Sekolah ini berada dibawah

naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kepala Sekolah yang memimpin sampai saat ini yakni Bapak Supriyanto, M.Pd.I. Adapun tenaga pengajar di sekolah ini terdiri dari 11 guru tetap (PNS) dan 1 guru honorer sekolah serta 2 penjaga sekolah honorer.<sup>52</sup>

## **b. Visi dan Misi SDN 1 Banjarrejo**

### **1) Visi**

SDN 1 Banjarrejo memiliki visi “Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas, terampil dan berkualitas”.

Berdasarkan visi tersebut Bapak Supriyanto, M.Pd.I sebagai Kepala Sekolah dibantu oleh Drs. Kadis sebagai Ketua Komite beserta Dewan Guru dan Staf pengajar berusaha mengimplementasikan berbagai bentuk inovasi untuk mencapai visi tersebut, hal ini dilihat dari usaha-usaha sekolah melaksanakan kegiatan antara lain:

#### **1. Tiada Kelas Tanpa Guru**

Guru guru disekolah ini dengan penuh kesadaran dan keikhlasan melaksanakan semboyan Tiada Kelas Tanpa Guru. Hal ini terlihat saat bel masuk sekolah, tidak satupun guru yang berada

---

<sup>52</sup> Supriyanto, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah* (SDN 1 Banjarrejo).

didalam ruang guru. Semua guru masuk ke dalam kelas untuk mengajar dengan tepat waktu. Pada saat jam sekolah berakhir tidak ada guru yang langsung bergegas pulang atau pergi ke tempat lain, melainkan guru akan menunggu semua siswa pulang ke rumah nya masing-masing. Selain itu bentuk rasa tanggung jawab dari guru di sekolah ini terlihat saat ada siswa yang menanyakan sesuatu pasti dilayani dengan baik tanpa terburu buru.

## 2. Ciptakan Rasa Senang di Sekolah

Untuk menciptakan suasana yang tidak membosankan dan betah di sekolah, kepala sekolah dan guru berusaha agar sekolah dapat menjadi rumah kedua bagi siswa nya. Di SDN 1 Banjarrejo kerjasama antara kepala sekolah dan guru sangatlah baik dimana mereka menciptakan suasana yang menyenangkan didalam kelas maupun di sekolah. Seperti dimulai saat berangkat sekolah guru menyapa murid didepan gerbang dan bersalaman dengan senyuman semangat. Sehingga anak-anak pun merasa senang dari awal masuk hingga pembelajaran dikelas selesai.

## 3. Tidak Ada Kelas Unggulan

Dalam penerapan pembagian kelas bagi siswa siswi di sekolah ini tidak ditentukan anak-anak yang pintar dan biasa saja, semua anak secara acak ditempatkan pada kelas-kelas yang tersedia, jadi tidak ada istilah kelas unggulan dan kelas biasa, semua sama. Meskipun tingkat kompetensinya kurang, namun

prestasinya cukup memuaskan. Hal ini disebabkan siswa yang tadinya mempunyai kemampuan minim setelah bergabung dengan anak-anak yang pandai menjadi lebih meningkat prestasinya.

## **2) Misi**

Adapun misi sekolah SDN 1 Banjarrejo adalah sebagai berikut: Menanamkan dasar-dasar keimanan, dan budi pekerti luhur, kecakapan dalam hidup dan memiliki etos kerja.

### **c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarrejo**

Sarana dan prasarana merupakan segala komponen atau alat yang baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan pelaksanaan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh pendidik yang bersangkutan, tetapi didukung pula dengan keberadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

SDN 1 Banjarrejo merupakan sekolah dasar negeri yang berdiri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagaimana sekolah pada umumnya, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana diantaranya adalah :

- a. Perpustakaan
- b. UKS
- c. Mushola
- d. Kantin

- e. Lapangan
- f. Kamar Mandi/WC
- g. Ruang Kelas
- h. Ruang Guru

**d. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo**

SDN 1 Banjarrejo memiliki 12 pegawai dan 136 Peserta Didik yang terdiri atas pembagian sebagai berikut :

1) Data Guru SDN 1 Banjarrejo

Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Banjarrejo, Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam Tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Banjarrejo**

No	Nama Guru/Karyawan	GOL	NIP	Jabatan
1	Supriyanto, M.Pd.I	III D	197505142011011001	Kepala Sekolah
2	Sutrisno, S.Pd	IV D	196807281988081001	Guru Tetap
3	Sukati, S.Pd.SD	IV B	196712251993092001	Guru Tetap
4	Oktaviani Umayah, S.Pd	III D	198410282008042001	Guru Tetap
5	Lilis Afriyana, S.Pd.SD	III D	198604272008042001	Guru Tetap
6	Ratna Wati, S.Pd	IX	198305192022212016	Guru Tetap
7	Arimbi Eka Putri, S.Pd	IX	199607182022212006	Guru Tetap
8	Dewi Mai Sari, S.Pd.I	-	-	Honor

## 2) Data Peserta Didik SDN 1 Banjarrejo

SDN 1 Banjarrejo memiliki data peserta didik beserta jumlahnya yang terdapat pada Tabel 4.2 :

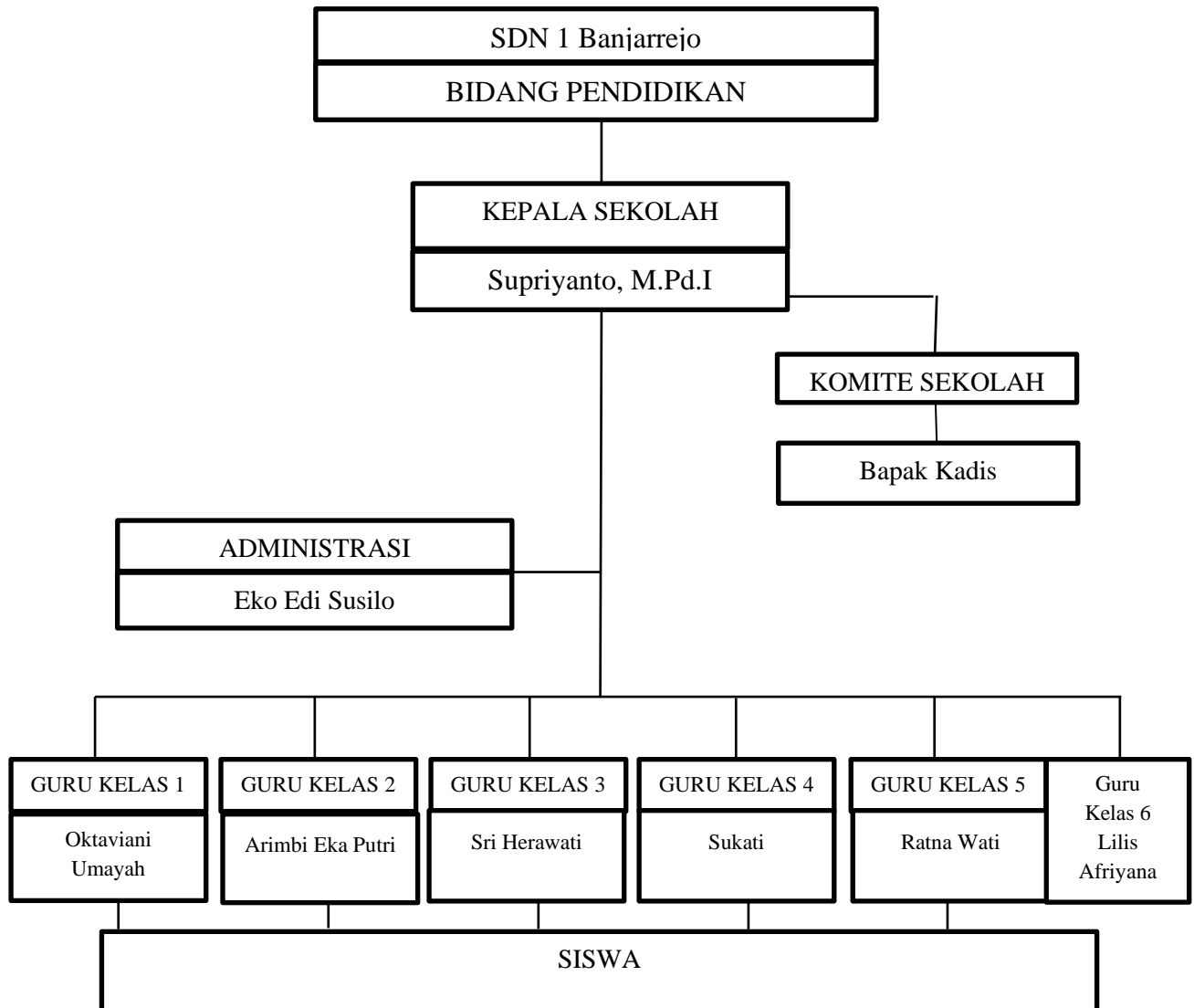
**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SDN 1 Banjarrejo**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Kelas 1	11	6	17
2	Kelas 2	14	6	20
3	Kelas 3	5	11	16
4	Kelas 4	14	7	21
5	Kelas 5	18	9	27
6	Kelas 6	16	13	29
Jumlah				136

### e. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo

Struktur organisasi SDN 1 Banjarrejo seperti pada gambar 4.1 :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**



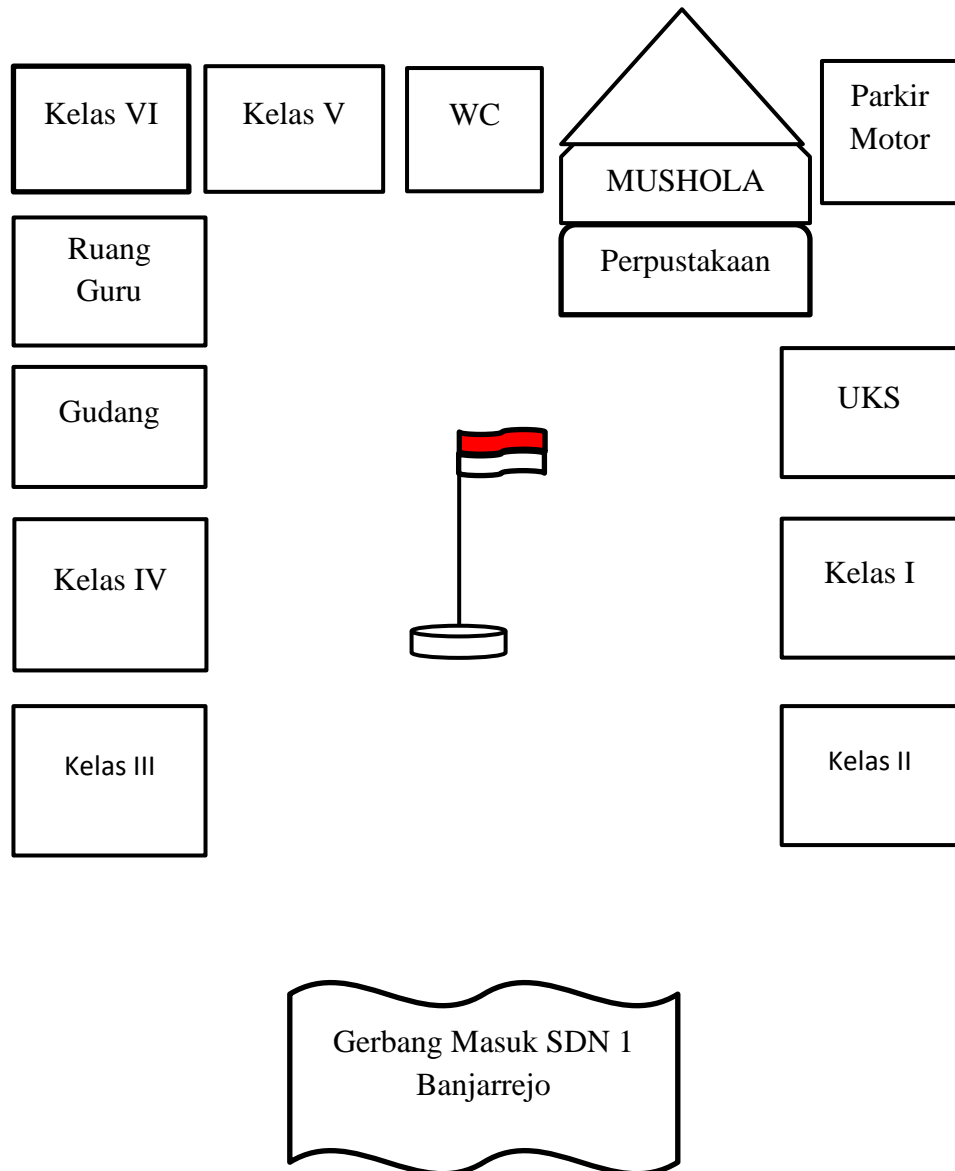
**f. Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo**

Adapun denah bangunan SDN 1 Banjarrejo seperti pada gambar

4.2 :



**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SDN 1 Banjarrejo**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Mind Mapping.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (3x35 menit) pada setiap tatap muka.

**a. Kondisi awal**

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Banjarrejo, belum maksimalnya proses pembelajaran yang berlangsung yang mana terlihat saat aktivitas belajar mengajar yang masih bersifat konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dalam pembelajaran pendidik masih menjadi pusat (*teacher centered*). Siswa juga hanya diberikan tugas secara mandiri tanpa adanya pembentukan kelompok ataupun penggunaan metode lainnya yang sesuai dan dibutuhkan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain beberapa masalah di atas ditemukan pula masalah lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Peserta didik masih kesulitan memahami dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru meskipun siswa sudah mencatat materi tersebut
- 2) Peserta didik cepat merasa bosan dan mengantuk saat mempelajari materi Bahasa Indonesia yang cukup banyak
- 3) Kemampuan peserta didik dalam memahami materi Bahasa Indonesia masih di bawah rata-rata dalam mencapai target ketuntasan pembelajaran

- 4) Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran kurang
- 5) Keaktifan siswa dalam mengemukakan ide tidak terlihat.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan dan 1x pertemuan diluar siklus I untuk mengadakan evaluasi atau tes diakhir siklus (*posttest*) terhadap pembelajaran pada siklus I. Tahapan pada siklus I adalah Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

##### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Mind Mapping dalam proses pembelajaran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan peneliti dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a) Waktu yang digunakan yaitu 2 jam pelajaran (3 x 35 menit) sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan setiap siklusnya.
- b) Menentukan pokok bahasan materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Mencari dan Menggunakan Informasi dari Berbagai Sumber”.
- c) Membuat Modul Ajar dengan materi Mencari dan Menggunakan Informasi dari Berbagai Sumber dengan

menggunakan langkah-langkah pembelajaran Metode Mind Mapping.

- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- e) Membuat perangkat evaluasi (*pretest* dan *posttest*).

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan mengimplemetasikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar.

### 1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 5 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 19 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah Bertukar atau Membayar, dengan sub pokok bahasan memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apresiasi dan motivasi, yaitu guru mulai mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran,

mengajak berdo'a bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu pendidik melakukan *pretest* kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran pada materi pokok Bertukar atau Membayar dengan sub pokok bahasan memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Pelaksanaan *Pre-Test* Peserta Didik Siklus I**

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan gambar benda berbentuk ayam dan rumah yang ada di dalam buku cetak. selanjutnya guru menanyakan pada siswa kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar.

Pada tahap elaborasi guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Ditukar dengan

Apa?”. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membaca teks bacaan dengan suara nyaring agar teman lainnya mendengarkan bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks, guru menjelaskan maksud dari teks bacaan tersebut menggunakan metode ceramah dan peserta didik diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Setelah menjelaskan materi guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku cetak secara individu. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan soal.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan penegasan materi kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyampaikan jawaban dari soal yang telah dikerjakan. Bagi peserta didik yang berani untuk menyampaikan jawabannya dengan benar akan mendapatkan bintang penghargaan.



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Peserta Didik Belajar Menggunakan**  
**Media Buku Siswa**

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengadakan refleksi pembelajaran hari ini. Kegiatan refleksi pada pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media buku siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dan cepat merasa bosan bahkan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan refleksi guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Penutup Pertemuan 1 Siklus I**

### 2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 9 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang. Adapun sub pokok bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah mencari informasi dari berbagai sumber. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas apresiasi dan motivasi, yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdo'a bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran kedua pada materi mencari informasi dari berbagai sumber.

Pada pertemuan ini guru meminta siswa untuk mengingat kembali materi tentang ADiKSiMBa yang telah dipelajari pada semester sebelumnya. Yang mana materi ADiKSiMBa ini memiliki hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran hari ini.

(2) Kegiatan Inti



Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menuliskan kata kunci ADiKSiMBa didepan papan tulis. Guru meminta siswa untuk menjawab maksud dari kata kunci tersebut. “Apa yang kalian ketahui tentang kata ADiKSiMBa? ” siswa masih merasa kebingungan dan tidak mengingat maksud dari kata kunci tersebut. Lalu guru meminta siswa untuk membuka dan melihat kembali catatan mengenai ADiKSiMBa yang telah mereka tulis di dalam buku mereka. Guru menjelaskan ulang maksud dari kata kunci ADiKSiMBa dengan memberikan cabang-cabang pada kata kunci tersebut.

Pada tahap elaborasi guru menguji keterampilan dan kemampuan daya ingat siswa dengan beberapa siswa diminta maju kedepan kelas dan menjelaskan materi ADiKSiMBa yang telah ia catat. Setelah siswa selesai menjelaskan, siswa yang tidak maju atau siswa yang mendengarkan mendapatkan pertanyaan dari guru. Hal ini bertujuan agar siswa yang tidak menjelaskan catatannya juga mampu memahami materi yang telah dicatat oleh temannya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum

dipahami. Jika masih ada siswa yang belum memahami materi hari ini, siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru atau teman yang sudah memahami materi tersebut. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dan menanyakan perasaan siswa setelah mempelajari materi ini dan sekaligus menarik kesimpulan dari proses pembelajaran hari ini.



**Gambar 4.6**  
**Guru Menuliskan Kata Kunci ADiKSiMBa**

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengadakan refleksi. Kegiatan refleksi pada pertemuan kedua ini adalah siswa masih merasa kesulitan dalam memahami dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru

meskipun siswa sudah mencatat materi tersebut secara linear di dalam buku mereka.

Setelah kegiatan refleksi guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.

### 3) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 18 orang. Adapun sub pokok bahasan dalam pertemuan ketiga ini adalah "Mencari Informasi Tentang Sejarah Uang dalam Kehidupan Manusia". Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apresiasi dan motivasi, yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memberikan ulasan sedikit tentang materi yang telah diberikan sebelumnya kepada peserta didik sebelum melakukan

pembelajaran ketiga pada sub pokok bahasan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia.



**Gambar 4.7**  
**Guru Mengulas Kembali Materi Sebelumnya**

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan media uang kertas dan koin kepada siswa, guru mengajak siswa untuk mengamati dan memperhatikan media uang yang guru tunjukkan, setelah itu guru menanyakan pada siswa “Apa yang kamu ketahui tentang benda ini?” setelah siswa menjawab, guru kembali menjelaskan bahwa uang memiliki sejarah dalam kehidupan manusia.

Pada tahap elaborasi guru memberikan catatan kepada siswa mengenai teks bacaan tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia, siswa mencatat materi tersebut. Setelah selesai guru meminta

siswa untuk membaca dan memahami catatannya, lalu siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting dari informasi tersebut menggunakan jawaban dari rumus ADiKSiMBa.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran dari materi yang telah dipelajari hari ini.



**Gambar 4.8**  
**Guru Mencatat Materi Pelajaran**

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan refleksi pada pertemuan hari ini lalu menyampaikan kesimpulan bersama siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari. Kegiatan

refleksi pada pertemuan kali ini adalah dalam proses pembelajaran siswa juga masih banyak yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa ketika hendak mencatat mereka mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak bergegas mencatat, hal ini berakibat pada waktu yang terbuang sia-sia. Aktivitas belajar siswa pada siklus I juga masih tergolong rendah. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pada perencanaan siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan metode mind mapping.

Setelah kegiatan refleksi ini, Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulas kembali materi hari ini di rumah. Karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir siklus pertama (*posttest*).



**Gambar 4.9**  
**Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab**

### 3) Hasil Observasi Siklus I

1) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Mind Mapping aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru kelas IV sebagai observer. Adapun rekap data aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata (%)
		I	II	III	
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	62 %	71 %	76 %	70 %
2	Memahami konsep penerapan metode mind mapping	33 %	48 %	62 %	48%
3	Mencatat materi pelajaran	71 %	76 %	81 %	76%
4	Mengerjakan tugas dari guru	67%	71 %	76 %	71%
5	Aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	38%	48%	57 %	48 %
Jumlah		271%	314%	352%	313%
<b>Rata-rata</b>		<b>54%</b>	<b>63%</b>	<b>70%</b>	<b>63%</b>

**Penskoran :**

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

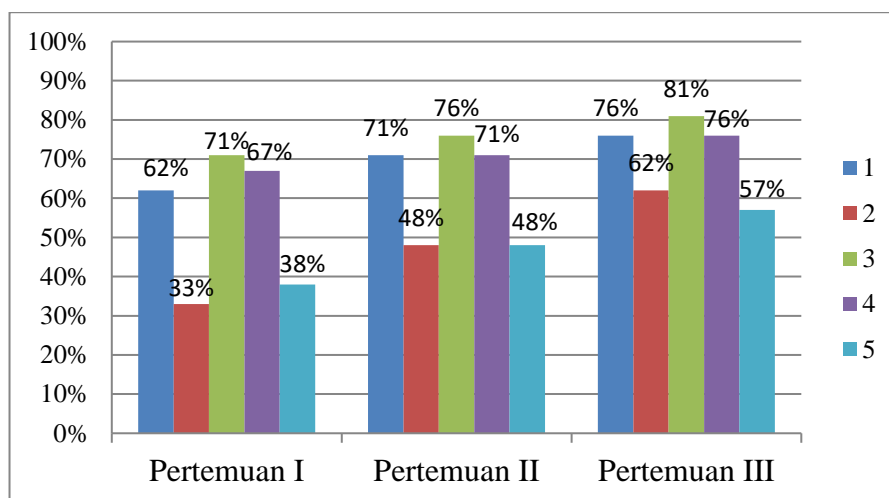
61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

$\geq 59\%$  = E (Tidak Baik).<sup>53</sup>

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar 4. 10 berikut ini :

**Gambar 4.10**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode**  
**Mind Mapping Siklus I**



Berdasarkan table 4.3 dan gambar 4.10 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa ketika memperhatikan guru yaitu 62% pada pertemuan satu, 71% pada pertemuan dua dan 76% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 70%.

Pada aspek kedua yaitu memahami konsep mind mapping dalam siklus ini yaitu 33% pada pertemuan satu, 48% pada pertemuan dua, dan 62% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 48%.

<sup>53</sup> Zainal Arifin, 'Evaluasi Pembelajaran' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).



Pada aspek ketiga yaitu mencatat materi pelajaran dalam siklus ini yaitu 71% pada pertemuan satu, 76% pada pertemuan dua, dan 81% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 76%.

Pada aspek keempat yaitu mengerjakan tugas dari guru dalam siklus ini yaitu 67% pada pertemuan satu, 71% pada pertemuan dua dan 76% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 71%.

Pada aspek kelima yaitu bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam siklus ini yaitu 38% pada pertemuan satu, 48% pada pertemuan dua dan 57% pada pertemuan tiga, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 48%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas siswa 54%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yakni menjadi 63%. Sedangkan, pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan yakni 70%. Sehingga diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar siswa materi mencari informasi dari berbagai sumber siklus I menunjukkan angka 63%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong kategori cukup baik. Data perolehan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Aktivitas Guru dengan**  
**Metode Mind Mapping Siklus I**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>			
	1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran	3	3	3
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran	3	3	3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
	1. Penguasaan Materi Pelajaran			
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	2	2	3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	2	2	3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	2	3	3
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3	3
	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	2	3	3

	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran/sumber belajar			
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan	2	3	3
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping	2	3	3
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping	2	2	3
	d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	2	2
	e) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa	2	2	2
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	2	2	3
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>			
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	3	3	3
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	3	2	2
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan	3	3	3
	<b>Jumlah skor</b>	41	44	48
	<b>Persentase (%)</b>	60%	65%	71%

Berdasarkan table hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran di siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data bahwa pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 60%, meningkat menjadi 65% pada pertemuan kedua dan 71% pada pertemuan ketiga.

## 2) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan pada 21 siswa. data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada table 4.5, 4.6 dan gambar 4.11 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	>70	Tuntas	7	33%
2.	<70	Belum Tuntas	14	67%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada *pretest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 33% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase 67%. sedangkan, hasil belajar siswa pada *posttest* dapat dilihat pada table 4.6 dibawah ini:

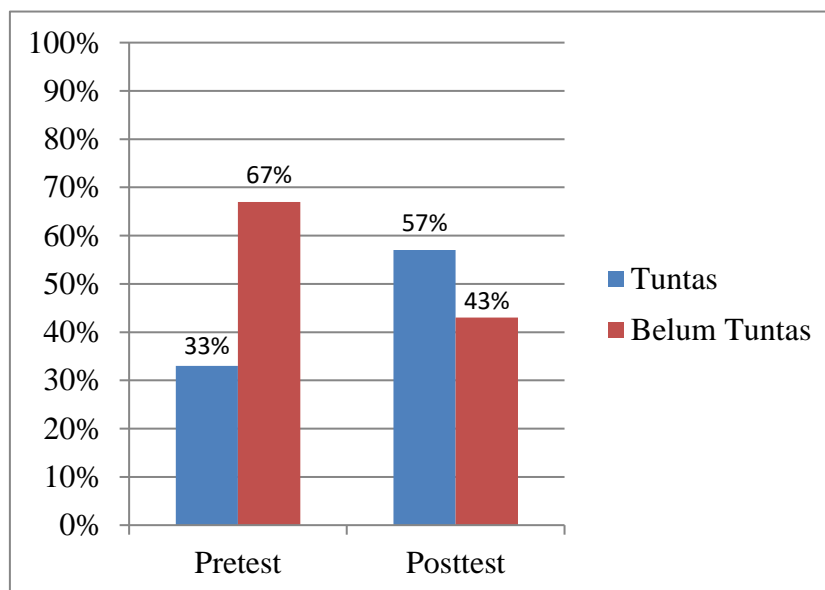
**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	>70	Tuntas	12	57%
2.	< 70	Belum Tuntas	9	43%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 57% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 43%. Untuk lebih jelasnya

grafik persentase hasil belajar *pretest* dan *posttest* siklus I dapat dilihat dibawah ini :

**Gambar 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**



Dari data diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 57% pada tes akhir siklus I. Meskipun, hasil belajar peserta didik yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun, hasil belajar pada *posttest* mengalami peningkatan 24%. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.11 bahwa peserta didik yang tuntas saat *pretest* hanya 33% lalu pada *posttest* meningkat menjadi 57%. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

#### 4) Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II :

- a) Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran kurang, karena kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.
- b) Siswa masih kesulitan memahami dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru meskipun siswa sudah mencatat materi tersebut.
- c) Proses pembelajaran siswa juga masih banyak yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran kurang kondusif.
- d) Masih terdapat beberapa siswa ketika hendak mencatat mereka mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak bergegas mencatat, hal ini berakibat pada waktu yang terbuang sia-sia.
- e) Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target ketuntasan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru dapat membentuk kelompok belajar siswa dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran bersama dengan kelompoknya
- b) Guru dapat menggunakan metode yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran.
- c) Dalam proses pembelajaran jika ada siswa yang ramai guru dapat memberikan teguran dengan mendatangi siswa yang ramai tersebut, sehingga pembelajaran menjadi kondusif.
- d) Guru dapat memberikan batasan waktu pada siswa saat membuat catatan mind mapping
- e) Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa diperlukan perencanaan yang matang agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengoptimalkan metode mind mapping dalam proses pembelajaran.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan dari siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan modul ajar dengan sub pokok bahasan yaitu mencari informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kemudian guru menyiapkan soal tes (*pretest-postest*) dan lembar observasi.

### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan diakhir pertemuan dilakukan uji tes (*postets*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan metode Mind Mapping.

#### 1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 19 orang. Adapun sub pokok bahasan pada pembelajaran ini adalah mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apresiasi dan motivasi, dimulai dengan guru mengkondisikan kesiapan siswa dan



penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama lalu melakukan absensi kehadiran siswa. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan ini. Setelah itu guru melakukan *pretest* terhadap kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran.



**Gambar 4.12**  
**Guru Melakukan Apresiasi dan Motivasi**

## (2) Kegiatan Inti

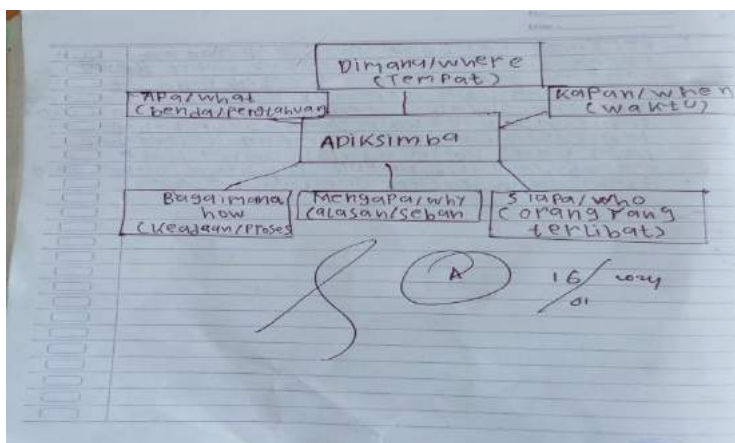
Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menuliskan kembali catatan mind mapping tentang materi ADiKSiMBa yang telah dicatat pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk membuka dan melihat kembali catatan mind mapping yang telah ditulis dalam buku mereka. Setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai materi ADiKSiMBa tetapi penjelasan yang diberikan bukan hanya menggunakan

metode ceramah namun menggunakan metode mind mapping pada materi ADiKSiMBa dengan catatan mind mapping memudahkan siswa untuk mengingat materi.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa untuk membaca dan memahami kembali teks bacaan tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, kemudian siswa diminta untuk membuat rangkuman dari teks yang mereka baca menggunakan jawaban dari rumus ADiKSiMBa. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas tersebut.

Setelah selesai guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-8 orang. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping pada materi hari ini. Kemudian guru meminta agar siswa membawa spidol warna untuk digunakan membuat mind mapping pada pertemuan selanjutnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dari materi yang telah disampaikan hari ini.



**Gambar 4.13**  
**Catatan Mind Mapping pada Materi ADiKSiMba**

### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengadakan refleksi. Kegiatan refleksi pada pertemuan ini adalah pemberian tugas membuat mind mapping ternyata membutuhkan waktu yang cukup lama karena siswa masih belum terbiasa membuat mind mapping dan siswa masih menyesuaikan diri dalam membuat mind mapping.

Setelah kegiatan refleksi, guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.



**Gambar 4.14**  
**Guru Mengadakan Refleksi dan Tanya Jawab**

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu 17 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 19 orang. Adapun sub pokok bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah mencari informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan rumus ADiKSiMBa". Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas apresiasi dan motivasi, yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdo'a bersama dan melakukan absensi kehadiran siswa. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan hari ini. Guru

memberikan ulasan sedikit mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya kepada siswa sebelum masuk ke pembelajaran kedua yaitu pada sub pokok bahasan mencari informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan rumus ADiKSiMBa.



**Gambar 4.15**  
**Guru Mengulas Materi pada Pertemuan Sebelumnya**

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menuliskan catatan mind mapping yang dapat menjelaskan mengenai materi mencari informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan ADiKSiMBa. Sebelum siswa menuliskan catatan dalam bentuk mind mapping, guru terlebih dahulu memberikan arahan mengenai langkah-langkah metode mind mapping sekaligus alat dan bahan yang harus disiapkan.

Pada tahap elaborasi siswa bersama kelompok mencatat materi “Mencari informasi tentang sejarah

munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan ADiKSiMBa” dengan menerapkan metode mind mapping. Siswa bersama kelompok membuat catatan mind mapping diatas karton yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok secara bergantian maju kedepan untuk menjelaskan apa yang telah dicatat kemudian setelah selesai guru meminta siswa mengumpulkan hasil catatan kelompoknya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dari materi yang telah disampaikan hari ini. Dimana siswa bersama kelompok memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari hari ini dengan menggunakan catatan mind mapping yang telah dibuat oleh kelompok mereka masing-masing. Bagi kelompok yang membuat catatan mind mapping dengan baik akan mendapatkan *reward*.



**Gambar 4.16**  
**Siswa Membuat Catatan Mind Mapping**



**Gambar 4.17**  
**Guru Mendampingi Siswa Membuat Catatan Mind Mapping**

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. Lalu setiap kelompok menunjukkan hasil karya nya. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan mengadakan refleksi. Kegiatan refleksi pada pertemuan ini adalah siswa sudah bisa membuat catatan mind mapping dengan kreatif melalui ide yang lahir dari pemikiran mereka sendiri. hal ini dapat terjadi karena sebelumnya mereka telah memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah dalam membuat mind mapping. Ketika kelompok siswa membuat mind mapping siswa terlihat sangat konsentrasi

mengerjakan mind mapping sebagian kelompok siswa yang terlihat kebingungan dengan bentuk dan warna yang harus mereka gunakan dalam membuat mind mapping tersebut.

Setelah kegiatan refleksi, Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup yang dipimpin oleh ketua kelas.



**Gambar 4.18**  
**Hasil Kreasi Catatan Mind Mapping Siswa**

### 3) Pertemuan Ketiga (III)

Pertemuan ketiga dari siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis 18 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 19 orang. Adapun sub pokok bahasan pada pertemuan ketiga ini adalah “Menyimpulkan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan rumus ADiKSiMBa”. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal



Kegiatan awal terdiri atas apresiasi dan motivasi, yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdo'a bersama dan melakukan absensi kehadiran siswa. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan hari ini. Guru memberikan ulasan sedikit mengenai materi pada pertemuan sebelumnya kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran ketiga siklus II pada materi "Menyimpulkan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan rumus ADiKSiMBa".



**Gambar 4.19**  
**Guru Mengulas Kembali Materi Sebelumnya**

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. pada tahap eksplorasi guru menjelaskan kembali sedikit materi yang telah dipelajari tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia

selanjutnya guru memberikan sebuah kata kunci kepada siswa yaitu ADiKSiMBa, dengan kata kunci tersebut guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan melalui jawaban ADiKSiMBa pada teks cerita sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia. Kemudian siswa diberikan waktu 5 menit untuk mengingat semua materi yang dijelaskan dan sudah dibaca pada pertemuan sebelumnya.

Pada tahap elaborasi guru menguji keterampilan dan kemampuan daya ingat siswa dengan meminta siswa untuk maju kedepan dan menyampaikan kesimpulan dari cerita sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan jawaban dari rumus ADiKSiMBa.

Pada tahap konfirmasi mengadakan kegiatan tanya jawab mengenai kesimpulan dari cerita sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan jawaban ADiKSiMBa.



**Gambar 4.20**  
**Guru dan Siswa Membuat Kesimpulan Menggunakan**  
**Jawaban dari Rumus ADiKSiMBa**

(3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan refleksi dengan menyampaikan kesimpulan bersama siswa terkait dengan materi yang dipelajari hari ini. Kegiatan refleksi pada hari ini adalah proses pembelajaran sudah berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat saat siswa belajar dalam kelompok ia tidak lagi merasa malu atau takut dalam mengemukakan ide atau pendapatnya dengan teman sejawatnya. Selain itu, siswa juga sudah mampu membuat catatan mind mapping dengan kreatif melalui langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan ini juga siswa sudah berani menjawab dan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami karena guru telah membuat perencanaan yang matang.

Setelah kegiatan refleksi Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulas kembali materi hari ini di rumah. Karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir siklus pertama (*posttest*).



**Gambar 4.21**  
**Siswa dan Guru Melakukan Tanya Jawab**

### 3) Hasil Observasi Siklus II

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Mind Mapping aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti bersama guru kelas IV sebagai observer. Adapun rekapitan data aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Data Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata (%)
		I	II	III	
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	81 %	86 %	90 %	86%
2	Memahami konsep penerapan metode	67 %	76 %	86 %	76%

	mind mapping				
3	Mencatat materi pelajaran	86%	90 %	95 %	90 %
4	Mengerjakan tugas dari guru	81%	86 %	90 %	86%
5	Aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	67%	71%	76 %	71 %
Jumlah		382%	409 %	437%	409%
<b>Rata-rata</b>		<b>76%</b>	<b>82%</b>	<b>87%</b>	<b>82%</b>

### Penskoran :

81%-100% = A (Sangat Baik)

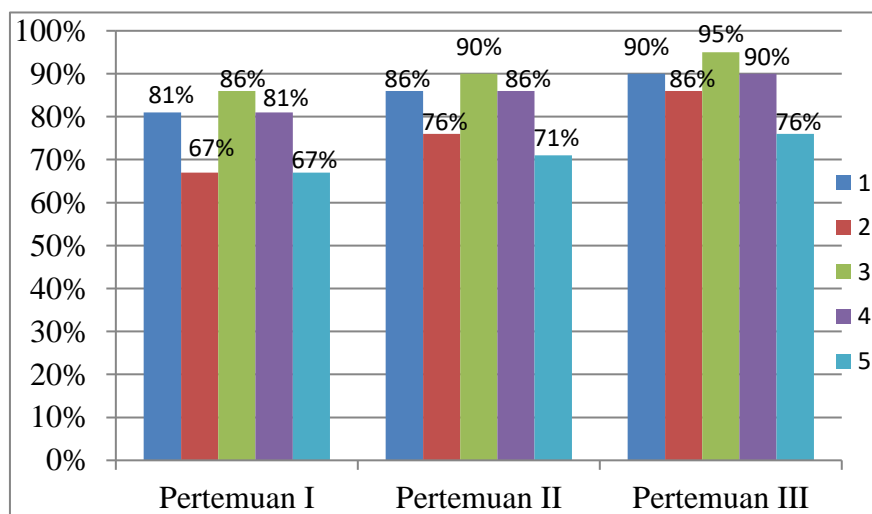
71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

≥59% = E (Tidak Baik).<sup>54</sup>

**Gambar 4.22**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Metode Mind Mapping Siklus II**



<sup>54</sup> Arifin, 'Evaluasi Pembelajaran', p. 236.

Berdasarkan table dan grafik diatas terlihat bahwa siswa ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 81% pada pertemuan satu, pada pertemuan dua yaitu 86% dan pada pertemuan tiga adalah 90%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 86%. Pada aspek yang kedua yaitu memahami konsep mind mapping yaitu pada pertemuan satu 67%, pada pertemuan dua 76% dan pada pertemuan ketiga adalah 86% sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 76%. Pada aspek ketiga mencatat materi pelajaran pada pertemuan satu 86%, pada pertemuan dua 90% dan pada pertemuan tiga 95% sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 90%. Pada aspek keempat mengerjakan tugas dari guru, pada pertemuan satu 81%, pada pertemuan dua 86% dan pada pertemuan tiga 90%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 86%. Pada aspek kelima yaitu aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat, pada pertemuan satu 67%, pada pertemuan dua 71% dan pertemuan tiga 76%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 71%.

Jika dilihat dari keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuan pun meningkat, pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 6% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 5%. Rata-rata seluruh

aspek pada siklus II adalah 82%, dalam catatan penskoran observasi peneliti tergolong dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru pada saat proses pembelajaran pada siklus II. pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar siswa. hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Aktivitas Guru dengan Metode Mind Mapping**  
**Siklus II**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>			
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran	4	4	4
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran	3	3	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
	1. Penguasaan Materi Pelajaran			
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3	3	3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	3	3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	3	3

	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3	3
	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	3	4	4
	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar			
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan	4	4	4
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping	3	4	4
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping	2	2	3
	d) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	3	3
	e) Memfasilitasi terjadinya interaksi guru – siswa dan siswa – siswa	2	3	3
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	3	3
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>			
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	3	2	3
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	3	2	3
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan	3	3	3
	<b>Jumlah skor</b>	50	52	56
	<b>Persentase (%)</b>	74%	76%	82%

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan pula, hal ini karena guru telah optimal dalam menerapkan metode Mind Mapping dan telah melakukan evaluasi pada siklus I. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 74%, pada pertemuan kedua sebesar 76% dan pada pertemuan ketiga sebesar 82%.



## 2) Hasil belajar siswa siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 21 siswa. data hasil belajar dapat dilihat pada table 4.9 berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa *Pretest* Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	>70	Tuntas	15	71%
2.	< 70	Belum Tuntas	6	29%
Jumlah			21	100%

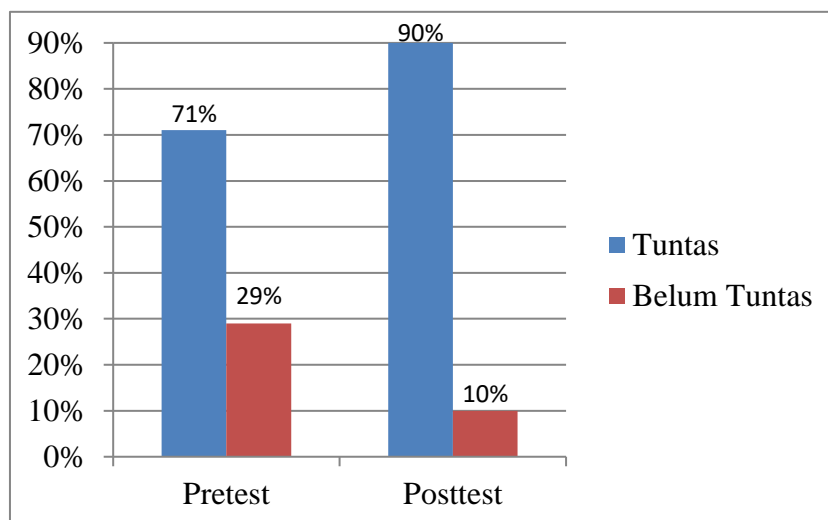
Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada *pretest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 71% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 29 %. sedangkan, hasil belajar siswa pada *posttest* dapat dilihat pada table 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa *Posttest* Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	>70	Tuntas	19	90%
2.	< 70	Belum Tuntas	2	10%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 90% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Untuk lebih jelasnya grafik persentase hasil belajar *pretest* dan *posttest* siklus II dapat dilihat dibawah ini :

**Gambar 4.23**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**



Dari table di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV pada materi Mencari Informasi dari Berbagai Sumber, diketahui ketuntasan belajar siswa yang tuntas mencapai 90% pada tes akhir siklus II. Dengan demikian, hasil belajar pada *posttest* mengalami peningkatan 19% dari tes *pretest* siklus II. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.23 bahwa peserta didik yang tuntas saat *pretest* hanya 71% lalu pada *posttest* meningkat menjadi 90%. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai target dan terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada akhir siklus.

#### **4) Refleksi Siklus II**

Dari hasil pengamatan siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pembentukan kelompok belajar membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam bekerjasama saat membuat catatan mind mapping
- b) Peserta didik lebih tertarik untuk menulis menggunakan catatan mind mapping karena materi yang di catat tidak terlalu banyak dan peserta didik dapat mengembangkan tulisannya
- c) Guru dapat mengkondisikan suasana kelas agar lebih kondusif dengan memberikan pengarahan kepada siswa agar memperhatikan penjelasan materi dari guru
- d) Peserta didik dapat berlatih untuk menghargai waktu karena guru memberi batasan waktu dalam membuat mind mapping

- e) Adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Mind Mapping pada Siklus I dan Siklus II

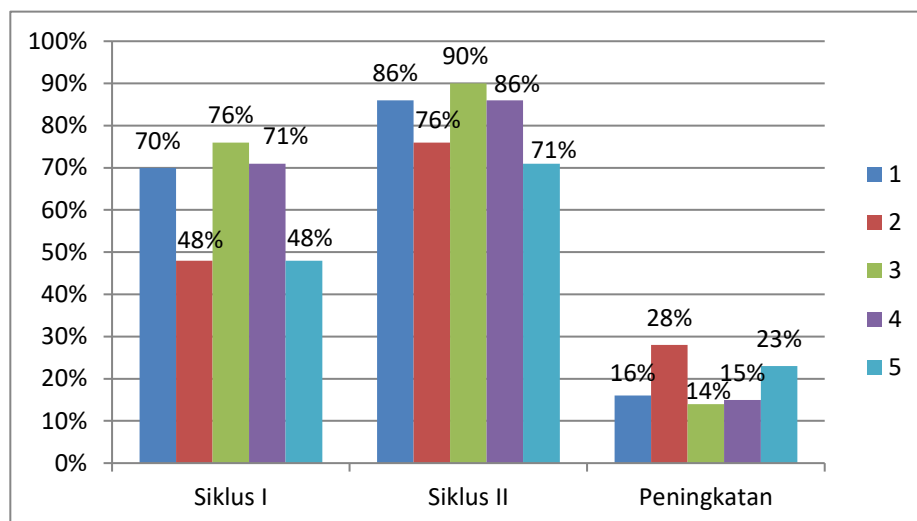
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Mind Mapping pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran**  
**dengan Metode Mind Mapping Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	70%	86%	16 %
2	Memahami konsep penerapan metode mind mapping	48%	76%	28%
3	Mencatat materi pelajaran	76%	90%	14%
4	Mengerjakan tugas dari guru	71%	86%	15%
5	Aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	48%	71%	23%
	<b>Rata-rata</b>	<b>63%</b>	<b>82%</b>	<b>19%</b>

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar 4.24 berikut ini:

**Gambar 4.24**  
**Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**



Pembahasan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pada tiap-tiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan Penjelasan Materi dari Guru

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan materi oleh guru pada siklus 1 mendapatkan 70%, karena ada beberapa siswa yang asyik bermain atau mengobrol dengan teman lainnya. Sedangkan pada siklus II siswa lebih memperhatikan dengan seksama hingga memperoleh rata-rata skor sebesar 86%.

b. Memahami konsep penerapan metode mind mapping

Aktivitas siswa dalam memahami konsep mind mapping pada siklus I mendapatkan 48%, karena pada siklus I guru belum sepenuhnya menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran. sedangkan pada siklus II siswa telah memahami metode mind mapping dengan baik, dengan rata-rata skor sebesar 76%.

c. Mencatat materi pelajaran

Aktivitas mencatat materi pelajaran pada siklus I aktivitas ini mencapai 76%. Hal ini dikarenakan materi yang dicatat masih cukup banyak sehingga tidak semua siswa sepenuhnya mencatat materi. Sedangkan pada siklus II aktivitas ini mencapai 90% karena materi yang dicatat hanya sedikit.

d. Mengerjakan tugas dari guru

Aktivitas mengerjakan tugas dari guru pada siklus I mencapai 71%. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang tidak serius dalam mengerjakan soal karena kurangnya pengawasan dari guru kepada siswa. Sedangkan pada siklus II aktivitas ini mencapai 86%, karena guru telah memberikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.

e. Aktif Bertanya dan Mengeluarkan Pendapat

Aktivitas bertanya dan mengeluarkan pendapat pada siklus I mencapai 47%, hal ini dikarenakan pada saat diskusi, peserta didik lebih mengandalkan teman kelompoknya dan masih ada beberapa siswa masih merasa malu dan takut salah saat menjawab pertanyaan. Dalam hal ini guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. Sehingga pada siklus II aktivitas bertanya dan mengemukakan pendapat mencapai 71%

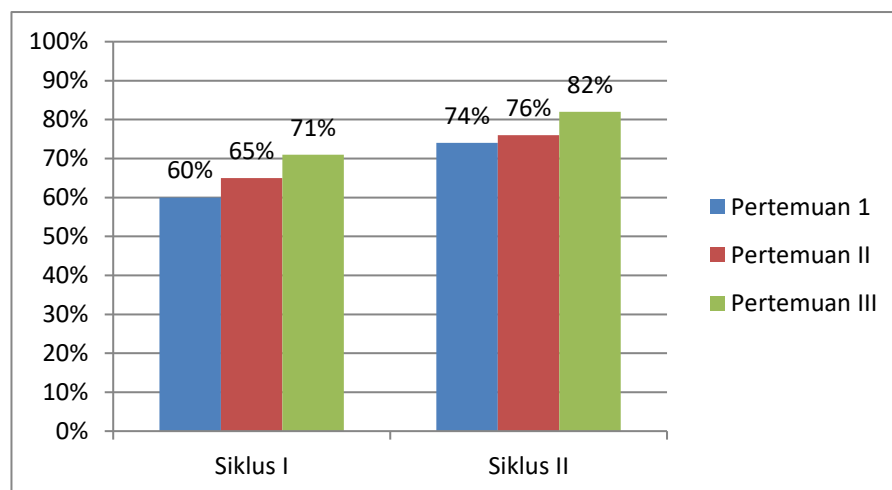
Selanjutnya, hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran oleh guru. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
<b>Siklus I</b>	60%	65%	71%	196%	65%
<b>Siklus II</b>	74%	76%	82%	232%	77%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan II dibuat dalam grafik berikut ini :

**Gambar 4.25**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**



Dari table dan grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 65% dan pada siklus II adalah 77%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru sebesar 12%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti sebelumnya telah mengevaluasi adanya kekurangan yang ada pada

siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat pembelajaran. hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Aktivitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada metode Mind Mapping.

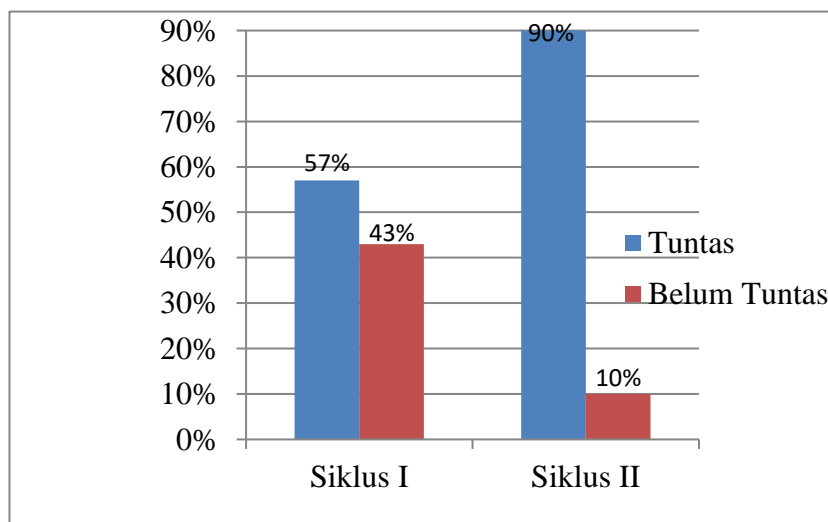
## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV dengan menggunakan Metode Mind Mapping pada siklus I dan II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Table 4.13**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	> 70	Tuntas	12	19	57%	90%
2	< 70	Belum tuntas	9	2	43%	10%
<b>Jumlah</b>			21	21	100%	100%

**Gambar 4.26**  
**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**





Dari tabel 4.13 dan gambar 4.26 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* pada siklus II lebih baik dari pada *posttest* siklus I. Pada siklus I terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan 9 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 19 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 57% dan pada siklus II mencapai 90%. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 33%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus ini yaitu lebih dari 80% pada akhir siklus.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Mind Mapping mengalami peningkatan berdasarkan table penelitian, peningkatan hasil belajar tersebut karena pada siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah metode Mind Mapping secara maksimal, sehingga hasil belajar siswa juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya, selain itu pada siklus II siswa lebih aktif saat proses pembelajaran yang menggunakan metode Mind Mapping, karena metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreasi dan imajinasi siswa yang dituangkan kedalam sebuah catatan, metode ini juga memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk mengeksplor kemampuan kreativitas siswa dan juga meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. selain itu,

pembentukan kelompok belajar dengan menggunakan metode mind mapping juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk saling memperoleh dan memberi masukan diantara mereka, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dimana akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2023/2024.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Banjarrejo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dengan menggunakan metode mind mapping. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar *posttest* siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh yaitu 57% sebanyak 12 siswa melebihi KKTP, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan *posttest* mencapai 90% sebanyak 19 siswa melebihi KKTP. Target ketuntasan hasil belajar yang diharapkan lebih dari 80% yaitu mencapai 90% pada akhir siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan II sebesar 33%.

Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru melaksanakan langkah-langkah metode mind mapping ini lebih maksimal di bandingkan pada siklus I, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran menggunakan metode mind mapping, karena metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreasi dan imajinasi siswa yang dituangkan kedalam sebuah catatan, metode ini juga memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk mengeksplor kemampuan kreativitas siswa dan juga meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Sehingga pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu minimal 80%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah diuraikan sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa , maka disampaikan saran sebagai berikut :

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan pembelajaran agar menggunakan metode pembelajaran yang efektif selain metode ceramah dalam proses belajar mengajar salah satu metode nya yaitu metode mind mapping.

### **2. Kepada Guru**

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini menjadi salah satu referensi pengembangan keilmuan untuk menambah wawasan terhadap pembelajaran. Selain itu, diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran khususnya untuk metode mind mapping pada kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### **3. Kepada Siswa**

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi Bahasa Indonesia yang memiliki cakupan materi cukup luas. Metode mind mapping cukup efektif digunakan karena siswa dapat berkreasi dalam membuat ringkasan materi dalam bentuk peta pikiran. Selain itu, siswa juga dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dapat berkreasi dalam membuat rangkuman materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Jihad, and Haris A, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressidon, 2010)
- Annisah, Siti, ‘Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa’, 21.1 (2014), 223–42
- Arifin, Zainal, ‘Evaluasi Pembelajaran’ (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- , *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Medan: Undhar Press, 2018)
- Arikunto, Suharismi, and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Keenam (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Buzan, Toni, *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- Darusman, Rijal, ‘Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP’, *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 3.2 (2018), 164–73
- Dimiyanti, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020)
- Fandary, Fezy, and Mai Sri Lena, ‘Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Sekolah Dasar’, *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 122-136 hlm  
<<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.595>>
- Fathurridho, Muhammad, ‘Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Infak Dan Sedekah Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari’, 2019, 74
- Fitriyaningtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02’, *Mitra Pendidikan*, 1.6 (2017), 708–20
- G, Smaradhipa, ‘Bertutur Dengan Tulisan’, 2005 <<http://www.rayakultura.com>>
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Hidayah, Nurul, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, ed. by Andri Wicaksono (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016)

- , ‘Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar’, *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.2 (2015), 190-204 Hlm
- Hinduan, Achmad, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imtima, 2007)
- Ismail, and Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, ed. by Andriyanto (Klaten Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Kosilah, and Septian, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.6 (2020), 4
- Krissandi, Apri Damai Sagita, B Widharyanto, and Rische Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, ed. by Thomas Diman (Bekasi: Media Maxima, 2017)
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SD/MI Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0, Pertama* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta (Deepublish, 2020)
- Muhsyanur, *Pemodelan Dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas*, ed. by Iwan Rumalean (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI))
- Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gramedia, 2008)
- Noviasari, Eli, ‘Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mara Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun Pelajaran 2015/2016’, 2015
- Nukman, Eva Yulia, and Cicilia Erni Setyowati, *Bahasa Indonesia Lihat Sekitar SD Kelas IV, Pertama* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021)
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Pateda, M., *Lingustik Sebagai Pengantar* (Bandung: Angkasa, 2011)
- Putra, Sititava Rizema, ‘Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja’ (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. by Abdul, Pertama (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023)
- Rukajat, Ajat, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*

(Yogyakarta: Deepublish, 2018)

- Sa'diyah, Imroatus, 'Penggunaan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD N 1 Bumimas Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur T.P 2016/2017' (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)
- Santoso, Arif, and Misbakhul Munir, *Jurus Sang Guru: 33 Jurus Jitu Mmbuat Anak Gemar Belajar Dan Guru Antusias Mengajar*, ed. by Riset dan Pengembangan KPI, Pertama (Surabaya: PT. Kualita Media Tama, 2013)
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009)
- Solang, Deetje Josephine, 'Metode Pembelajaran', ed. by Zulya Rachma Bahar, Pertama (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi, 2023), p. 132 hlm
- Suarta, I Made, *Pengantar Bahasa Dan Sastra Indonesia: Sejarah Dan Perkembangannya* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2022)
- Sudarmanto, Edo, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, and Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sukati, 'Hasil Wawancara', *SDN 1 Banjarrejo*, 2023
- Sumber Pra Penelitian SDN 1 Banjarrejo*
- Supriyanto, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah* (SDN 1 Banjarrejo)
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Wahyuni, Indah, 'Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021', 2021
- Wiratno, Tri, and Riyandi Santoso, 'Bahasa, Fungsi Bahasa Dan Konteks Sosial' (Modul Pengantar Linguistik Umum, 2014), pp. 1–19
- Yaumi, Muhammad, and Muljiono Damopoli, *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016)
- Yudianto, Mohamad, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**LAMPIRAN 1**

*Outline*

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1  
BANJARREJO LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PESETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Belajar
  - 2. Pengertian Hasil Belajar
  - 3. Jenis-jenis Hasil Belajar
    - a. Kognitif

- b. Afektif
    - c. Psikomotorik
  - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Mind Mapping
  - 1. Pengertian Metode Mind Mapping
  - 2. Langkah-langkah Metode Mind Mapping
  - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Mind Mapping
- C. Pembelajaran Bahasa Indonesia
  - 1. Pengertian Bahasa Indonesia
  - 2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia
  - 3. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia
  - 4. Uraian Materi Bahasa Indonesia
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Definisi Variabel dan Operasional Variabel
  - 1. Definisi Variabel Bebas (X)
  - 2. Definisi Variabel Terikat (Y)
- B. Setting Penelitian
  - 1. Tempat Penelitian
  - 2. Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Tes
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
  - 1. Instrumen Tes
  - 2. Lembar Observasi
  - 3. Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
  - 1. Menghitung Nilai Rata-rata
  - 2. Menghitung Presentase Ketuntasan Peserta Didik
- H. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
    - b. Visi dan Misi SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
    - d. Data Guru dan Peserta Didik SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
    - e. Struktur Organisasi SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
  - 2. Denah Lokasi SD N 1 Banjarrejo Lampung Timur
  - 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Hasil Data Observasi Siklus I dan II
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**Mengetahui,**

Pembimbing



**Dian Eka Priyantoro, M.Pd**  
NIP.19820417/200912 1 002

Metro, 24 November 2023  
Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

## LAMPIRAN 2

### PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Nama Sekolah** : SDN 1 Banjarrejo  
**Kelas / Semester** : IV/1 dan 2 (Ganjil dan Genap)  
**Mapel** : Bahasa Indonesia  
**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

NO	NO. ATP	ATP	BAB	TEMA	JUMLAH	SEMESTER
1	4.1	Menyimak, membaca dan mendiskusikan bacaan, memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita; mengucapakan kata-kata yang panjang; mengenali dan menggunakan kalimat transitif-intransitif dalam tulisan; serta mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat	BAB I Aku Besar	Aku	8	1
2	4.2	Menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan, mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia, menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas,	BAB II Di Bawah Atap	Tugas di Rumah atau Sekolah	8	1

3	4.3	serta mencari informasi dan mempresentasikannya	BAB III Lihat Sekitar	Lalu Lintas	8	1	
4	4.4	Menulis dengan struktur argumentasi, mengenal pemakaian awalan 'ber-' dan menggunakannya, menyampaikan petunjuk arah, serta menulis teks dengan struktur deskripsi	BAB IV Meliuk dan Menerjang	Bergerak	8	1	
5	4.5	Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks, berpartisipasi aktif dalam diskusi, melakukan wawancara dan menuliskan laporannya, serta menggunakan "ADiKSIMBa" untuk menyusun tulisan	BAB V Bertukar atau Membayar	Literasi Keuangan	8	2	
6	4.6	Mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya, memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang dan memahami dan menulis teks prosedur	BAB VI Satu Titik	Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal	8	2	
		Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks, menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks, memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita, dan					

		menggunakan kalimat efektif				
7	4.7	Memahami instruksi yang disampaikan secara audio, menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar, menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks, dan membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat	BAB VII Asal Usul	Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya	8	2
8	4.8	Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, menilai kesesuaian antar ilustrasi dengan isi teks, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	BAB VIII Sehatlah Ragaku	Kesehatan Tubuh	8	2
<b>JUMLAH</b>					<b>64 JP</b>	

Banjarrejo, 5 Januari 2024

Guru Kelas IV (Empat)



**Sukati, S.Pd, SD**

NIP. 196712251993092001

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sukriyanto, M.Pd. I

NIP. 197505142011011001

LAMPIRAN 3

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 Banjarrejo

Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap

Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NOMOR ATP	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	BAB	JP	SMT	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni									
						1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	4.5	Mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya, memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang dan memahami dan menulis teks prosedur	BAB 5 Bertukar atau Membayar	8	2	✓	✓	✓	✓	✓																														







LAMPIRAN 4

ATP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 Banjarrejo  
 Fase : B  
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ II  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 BAB/Tema : Bertukar atau Membayar/Literasi Keuangan

<b>Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Empat (Fase B)</b>	
<p>Fase B. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informative, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topic yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan baik dan lancar. <b>Fase B Berdasarkan Elemen</b></p>	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
<b>Elemen</b>	
Menyimak	<p>Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau media audio.</p>
Membaca dan memeriksa	<p>Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informative. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topic.</p>
Berbicara dan mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata atau sikap tubuh/gesture yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan memtaulahi tata caranya.peserta didik</p>

	mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topic yang beraneka ragam.				
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks eksposisi, teks rekon, teks prosedur dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topic yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.				
<b>BAB V/Tema</b>					
<b>Bertukar atau Membayar/Literasi Keuangan</b>					
<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1. Memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya	<b>Membaca</b> 1. Melalui kegiatan membaca cerita “Ditukar Apa?”, peserta didik dapat memahami tujuan apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya <b>Berdiskusi</b> 2. Melalui kegiatan peserta didik mampu menyampaikan pesan apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia: peserta didik berdo’a sebelum memulai pembelajaran</li> <li>Bernalar kritis : memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> </ul>	1. Membaca cerita: “Ditukar dengan apa?” 2. Pesan dan tujuan penulis membuat cerita”Ditukar dengan apa?”	1. Laptop dan internet 2. Buku guru dan siswa 3. Modul ajar 4. Teks cerita dan sumber belajar lain 5. Buku tulis 6. Pena dan spidol	<b>8 JP</b> <b>2 Minggu</b>
2. Mencari dan Menggunakan Informasi dari Berbagai	<b>Menyimak</b>		1. Menyimak teks		

<p>Sumber</p> <p>3. Memahami menggunakan tanda baca</p>	<p>1. Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan tentang “Sejarah Munculnya Uang dalam Kehidupan Manusia”, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>2. Melalui kegiatan mencari kalimat di dalam cerita dengan menggunakan rumus “ADiKSiMBa”, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber</p> <p><b>Berdiskusi</b></p> <p>1. Melalui kegiatan diskusi, peserta</p>	<p>• Mandiri: bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya</p> <p>• Kreatif: menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.</p> <p>Mengapresiasi serta mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan diri dan orang lain</p> <p>• Bergotong royong: peserta didik</p>	<p>“Sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia”</p> <p>2. Merangkum informasi tentang isi cerita “Sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia” menggunakan ADiKSiMBa</p>		
---	--	--	---	--	--

<p>dalam penulisan angka dan nilai uang</p>	<p>didik memahami informasi yang ada pada infografik</p> <p><b>Menulis</b></p> <p>2. Melalui latihan, peserta didik dapat menuliskan nilai uang dengan menggunakan angka dan huruf</p>	<p>mampu berkolaborasi bersama teman sejawat dalam menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan pada kelompok</p>	<p>Infografik</p> <p>2. Latihan</p> <p>menulis table tentang nilai uang dengan menggunakan angka dan huruf</p>	
<p>4. Memahami dan menulis teks prosedur</p>	<p><b>Membaca</b></p> <p>1. Melalui kegiatan membaca teks tentang “Ayo Menabung”, peserta didik mampu memahami pengertian dari teks prosedur</p> <p><b>Berdiskusi</b></p> <p>2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menuliskan apa saja persyaratan dan prosedur menabung di Bank</p>		<p>1. Membaca Teks cerita”Ayo Menabung”</p> <p>2. Menuliskan cara menabung di bank</p>	



Banjarrejo, 5 Januari 2024  
Guru Kelas IV (Empat)



Sukati, S.Pd., SD  
NIP. 196712251993092001

Banjarrejo, 5 Januari 2024  
Peneliti



Septa Arani  
NPM. 2001030031

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**LAMPIRAN 5**

**KISI-KISI SOAL**

<b>ATP</b>	<b>Indikator</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
4.5 Mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber	4.5.1 Mencari informasi menggunakan rumus “ADiKSiMBa”	Disajikan soal, siswa dapat memahami situasi dalam suatu cerita	1	Essay
		Disajikan soal, siswa dapat memahami tempat terjadinya suatu cerita	2	Essay
		Disajikan soal, siswa dapat memahami waktu terjadinya suatu cerita	3	Essay
		Disajikan soal, siswa dapat memahami siapa saja tokoh yang ada dalam cerita	4	Essay
		Disajikan soal, siswa dapat memahami sebab-akibat yang terjadi dalam suatu cerita	5	Essay
		Disajikan soal, siswa dapat memahami keadaan yang terjadi dalam suatu cerita	6	Essay

4.5.2 Menemukan informasi tentang sejarah munculnya uang dalam kehidupan manusia menggunakan jawaban “ADiKSiMBa”	Disajikan soal, siswa dapat memahami isi teks dari suatu cerita	1-2	Essay
	Disajikan soal, siswa dapat memahami dimana tempat terjadinya suatu cerita	3-4	Essay
	Disajikan soal, siswa dapat memahami kapan waktu terjadinya suatu cerita	5-6	Essay
	Disajikan soal, siswa dapat memahami siapa saja tokoh yang ada dalam cerita	7	Essay
	Disajikan soal, siswa dapat memahami mengapa terjadinya sebab-akibat dalam suatu cerita	8	Essay
	Disajikan soal, siswa dapat memahami bagaimana keadaan yang terjadi dalam suatu cerita	9-10	Essay



## LAMPIRAN 6 PERANGKAT AJAR BAHASA INDONESIA


No.	Komponen	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
	Nama Penyusun	: <b>Septa Arani</b>
	Satuan Pendidikan	: <b>SDN 1 Banjarrejo</b>
	Jenjang Sekolah	: <b>Sekolah Dasar</b>
	Fase / Kelas	: <b>B/4</b>
	Alokasi Waktu	: <b>3 x 35 Menit</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>		
Kompetensi Awal :		
Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informative. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topic.</li> </ul>	
Elemen/ Domain CP	Membaca dan memeriksa teks narasi yang berisi informasi	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber</li> <li>• Melalui kegiatan berdiskusi siswa mampu mempresentasikan informasi yang terdapat dalam teks</li> <li>• Melalui kegiatan menulis rumus ADiKSiMBa siswa mampu menemukan informasi dari berbagai sumber</li> <li>• Melalui kegiatan memeriksa kembali teks yang telah dibaca siswa mampu menyimpulkan informasi yang ada</li> </ul>	




		didalam teks
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>		
		<p><b>a. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia</b> (Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran)</p> <p><b>b. Bernalar Kritis</b> (Peserta didik mampu bernalar kritis dalam menemukan ide pokok dalam suatu teks cerita)</p> <p><b>c. Mandiri</b> (Peserta didik mampu menemukan informasi dari berbagai sumber menggunakan rumus ADiKSiMBa)</p> <p><b>d. Gotong Royong</b> (Peserta didik mampu berkolaborasi bersama teman sejawat dalam menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan pada kelompok)</p>
<b>D. Sarana dan Prasarana</b>		
	Fasilitas	<p>a. Buku pegangan guru dan peserta didik</p> <p>b. Modul Ajar</p>
<b>E. Target Peserta Didik</b> : Peserta didik regular		
	Jumlah Peserta didik	: 21
<b>F. Model Pembelajaran</b> : Tatap muka Catatan : Pembelajaran dilakukan di dalam kelas		
<b>2. Komponen Inti</b>		
<b>G. Asessmen</b>		
	<b>Target Penilaian</b>	: Kelompok dan Individu (Tes formatif)
<b>H. Kegiatan Pembelajaran Utama</b>		
	Pengaturan belajar	: Berkelompok dan individu, Peserta didik
	Metode	<i>Mind Mapping</i>
<b>I. Materi ajar, alat, bahan</b>		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku Pegangan Peserta didik Kelas 4, Internet dan sumber lainnya
	Alat dan Bahan	<p>1. <b>Buku tulis</b></p> <p>2. <b>Pena</b></p>






- 3. Spidol
- 4. Penghapus
- 5. Media pembelajaran

	Perkiraan Biaya	Rp.-
--	-----------------	------

**Kegiatan awal :**

Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tools
Opener 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan kesiapan diri peserta didik untuk memulai pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Oke silent please!</li> </ul> </li> <li>1. Bersama peserta didik berdoa bersama (<i>profil pelajar Pancasila dan SKL : Melakukan Ibadah yang benar</i>)               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assalamualaikum wr.wb</li> <li>• Oke class before studying lets be saying basmalah together</li> </ul> </li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Okee today someone is absen                   <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Why?</li> <li>✓ Oke good always take care your healt</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>3. Guru memberikan Motivasi-motivasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersama dengan guru peserta didik melakukan gerakan tepuk semangat dan <i>games double this that</i> sebagai pembuka kelas</li> <li>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, bagi siapa saja yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat akan mendapatkan bintang penghargaan</li> </ol> </li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk</li> </ol>	<b>Absensi dan motivasi</b>

	<p>mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada yang masih ingat apa itu Rumus ADiKSiMBa ?</li> <li>• Adakah yang bisa menyebutkan makna dari Rumus ADiKSiMBa ?</li> </ul>	
<p>Telaah</p> 	<p>6. Peserta didik mengamati bagan yang berkaitan dengan rumus ADiKSiMBa</p> <p>7. Guru menjelaskan kembali maksud dari Rumus ADiKSiMBa dengan metode <i>mind mapping</i></p> <p>8. Peserta didik mengamati gambar mata uang, benda berbentuk ayam atau rumah yang ditunjukkan oleh guru</p>	
<p>Eksplorasi</p> 	<p>9. Guru memotivasi peserta didik yang berkaitan dengan Rumus ADiKSiMBa dengan menanyakan hal yang belum dipahami, <i>Any questions?</i></p>	Praktik
<p>Kaitkan dan simpulkan</p>	<p>10. Guru melakukan tanya jawab dan meminta peserta didik untuk mengaitkan rumus ADiKSiMba dengan kehidupan sehari-hari mereka</p>	
<p>Rumuskan</p> 	<p>11. Peserta didik diminta untuk membuat karangan cerita tentang “Liburan Sekolah” menggunakan rumus ADiKSiMBa</p> <p>12. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar</p> <p>13. Setiap kelompok akan dibagikan teks cerita tentang “Sejarah Uang dalam Kehidupan Manusia” dan masing-masing kelompok akan membuat rangkuman dalam bentuk <i>mind mapping</i> menggunakan rumus ADiKSiMBa</p>	

Energizer 	14. Peserta didik bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> berhitung sambil bernafas	
Presentasikan 	15. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	
Aplikasikan 	16. Guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. 17. Guru memberikan latihan lanjutan bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas formatif	
Duniawi 	18. Guru menanyakan kepada peserta didik : <i>apa manfaat kita belajar tentang rumus ADiKSiMBa ?</i> 19. Guru menjelaskan manfaat kita mengingat kembali materi rumus ADiKSiMBa	
Closure 	20. Guru memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik setelah mempelajari materi hari ini 21. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah 22. Guru mengucapkan salam	

---





### Lampiran-lampiran

Lampiran 1	Materi Pembelajaran
Lampiran 2	LKPD
Lampiran 3	Kunci jawaban LKPD
Lampiran 4	Soal Asesmen
Lampiran 5	Kunci jawaban

## Penilaian TERPADU

Ranah	AaL	AfL	AoL
Sikap	1. Sesama teman kelompok mengingatkan teman untuk bedo'a dengan tertib	Pendidik mengingatkan /mengajak mengulang jika ada siswa yang berdoa tidak tertib.	Pengambilan nilai berdoa dengan tertib. (Rubrik penilaian berdoa)
	2. Sesama teman memotivasi dan memberikan apresiasi agar temannya berani menyampaikan pendapatnya.	Pendidik memotivasi dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya.	Pengambilan nilai percaya diri. (Rubrik penilaian percaya diri)
Pengetahuan	1. Sesama teman kelompok mengajari teman yang belum faham 2. Berdiskusi dan tanya jawab bersama	Pendidik menanyakan kepada siswa apakah mereka faham dengan materi yang diajarkan dengan cara menunjuk peserta didik dengan Teknik estafet spidol.	Pengambilan nilai pengetahuan dari assesment formatif yang dikerjakan siswa.
Keterampilan	1. Sesama peserta didik saling mengarahkan saat kelompok lain presentasi dan menjawab	Pendidik melakukan pendampingan dan arahan saat pembelajaran dan presentasi	Pengambilan nilai keterampilan (pembuatan hasil jawaban diskusi pada lembar hvs semenarik mungkin dan presentasi) sesuai rubrik yang disediakan

#### 4. Penerapan INTROFLEX

Faktor	Cara Penerapan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyapa dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>- Memberikan pujian baik secara personal maupun klasikan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun hubungan komunikasi multiarah antara pendidik dan peserta didik</li> <li>- Memberikan kesempatan peserta didik berdiskusi kelompok</li> <li>- Memberikan kesempatan peserta didik memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lain</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pendampingan saat peserta didik melakukan pembelajaran dan presentasi.</li> <li>- Memastikan pemahaman peserta didik dengan pernyataan : <i>Apakah kalian sudah paham? Fahimtum? Bisa dipahami?</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak peserta didik mengambil hikmah dan ibroh dari yang dipelajari</li> <li>- Mengajak peserta didik untuk penguatan aspek duniawi dan ukhrawi</li> </ul>

Guru Kelas IV (Empat)



**Sukati, S.Pd, SD**  
NIP. 196712251993092001

Banjarrejo, 5 Januari 2024  
Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

Mengetahui,

Kepala Sekolah



**Supriyanto, M.Pd. I**  
NIP. 197505142011011001

## *Lampiran 1 (Materi Pembelajaran)*

### **MENEMUKAN INFORMASI MENGGUNAKAN RUMUS ADiKSiMBa**

Membaca dapat memberi kita banyak manfaat. Salah satunya adalah memperluas wawasan dan menambah pengetahuan. Dengan membaca, banyak informasi yang bisa kita dapatkan. Informasi adalah penjelasan dan pemberitahuan mengenai suatu hal. Kita dapat menguraikan informasi yang akan kita cari menggunakan kata tanya. Kata tanya yang biasa digunakan sering dikenal dengan istilah ADiKSiMBa, ADiKSiMBa adalah singkatan dari ‘Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa dan Bagaimana’.

1. Apa atau apakah : digunakan untuk menanyakan benda, keadaan atau perbuatan. Informasi yang didapat berupa benda, pengertian, penjelasan atau penegasan
2. Di mana : digunakan untuk menanyakan tempat peristiwa. Informasi yang didapat berupa keterangan suatu tempat atau letak tempat.
3. Kapan : digunakan untuk menanyakan waktu peristiwa yang akan datang, sedang atau telah terjadi. Informasi yang didapat berupa keterangan waktu, seperti hari, tanggal atau jam.
4. Siapa : digunakan untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya “Siapa” adalah orang atau pelaku serta pihak yang terlibat sesuatu hal yang ditanyakan.
5. Mengapa : digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Informasi yang didapat berupa keterangan alasan terjadinya sesuatu hal dan biasanya menggunakan kata karena atau sebab.
6. Bagaimana: digunakan untuk menanyakan keadaan atau proses terjadinya suatu hal. Informasi yang didapat berupa penjelasan tentang keadaan atau proses terjadinya sesuatu.



## **SEJARAH MUNCULNYA UANG DALAM KEHIDUPAN MANUSIA**

Uang menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini.. Sebelum adanya uang, manusia melakukan transaksi dengan sistem barter. Sistem barter adalah pertukaran barang atau jasa dengan barang atau jasa yang lain tanpa melalui uang sebagai perantara. Namun, sistem barter memiliki banyak kekurangan dan masalah. Salah satu masalah utama sistem barter adalah sulitnya menentukan nilai tukar dari barang atau jasa yang diperdagangkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, manusia mulai mengembangkan uang sebagai media transaksi. Uang koin pertama kali muncul sekitar 2.600 tahun yang lalu di Lydia, sebuah kerajaan kuno di Anatolia barat daya, yang sekarang menjadi wilayah Turki.

Uang koin pertama terbuat dari campuran emas dan perak, dan memiliki bentuk bulat dengan gambar yang dicetak pada satu sisi. Uang koin memiliki kelebihan karena nilainya sudah ditentukan dan mudah untuk dihitung. Uang koin juga cukup tahan lama dan mudah untuk disimpan. Namun, uang koin juga memiliki kelemahan. Uang koin relative sulit untuk dibawa-bawa dan digunakan dalam jumlah yang besar. Pada abad ke-7 Dinasti Tang di China mulai mengeluarkan uang kertas sebagai media transaksi.

Uang kertas pertama terbuat dari kulit kayu dan memiliki bentuk persegi panjang dengan gambar dan tulisan yang dicetak. Uang kertas kemudian menyebar ke seluruh dunia dan sekarang menjadi media transaksi yang paling umum digunakan.

Uang kertas memiliki kelebihan karena lebih ringan dan mudah dibawa-bawa, serta memungkinkan penggunaannya dalam jumlah yang besar. Namun , uang kertas juga memiliki kelemahan yaitu mudah rusak dan dapat dicetak dengan mudah, sehingga mudah untuk dipalsukan.

*Lampiran 2 (LKPD)*

**Jodohkanlah keterangan yang ada dalam kotak dengan jawaban yang sesuai !**

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya apa atau apakah?

Kata yang digunakan untuk menanyakan tempat peristiwa

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya siapa ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan benda, keadaan atau perbuatan

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya dimana ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan keadaan atau proses terjadinya suatu hal

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya mengapa ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan waktu peristiwa yang akan datang, sedang atau telah terjadi

Apa yang kamu ketahui tentang kata Tanya bagaimana?

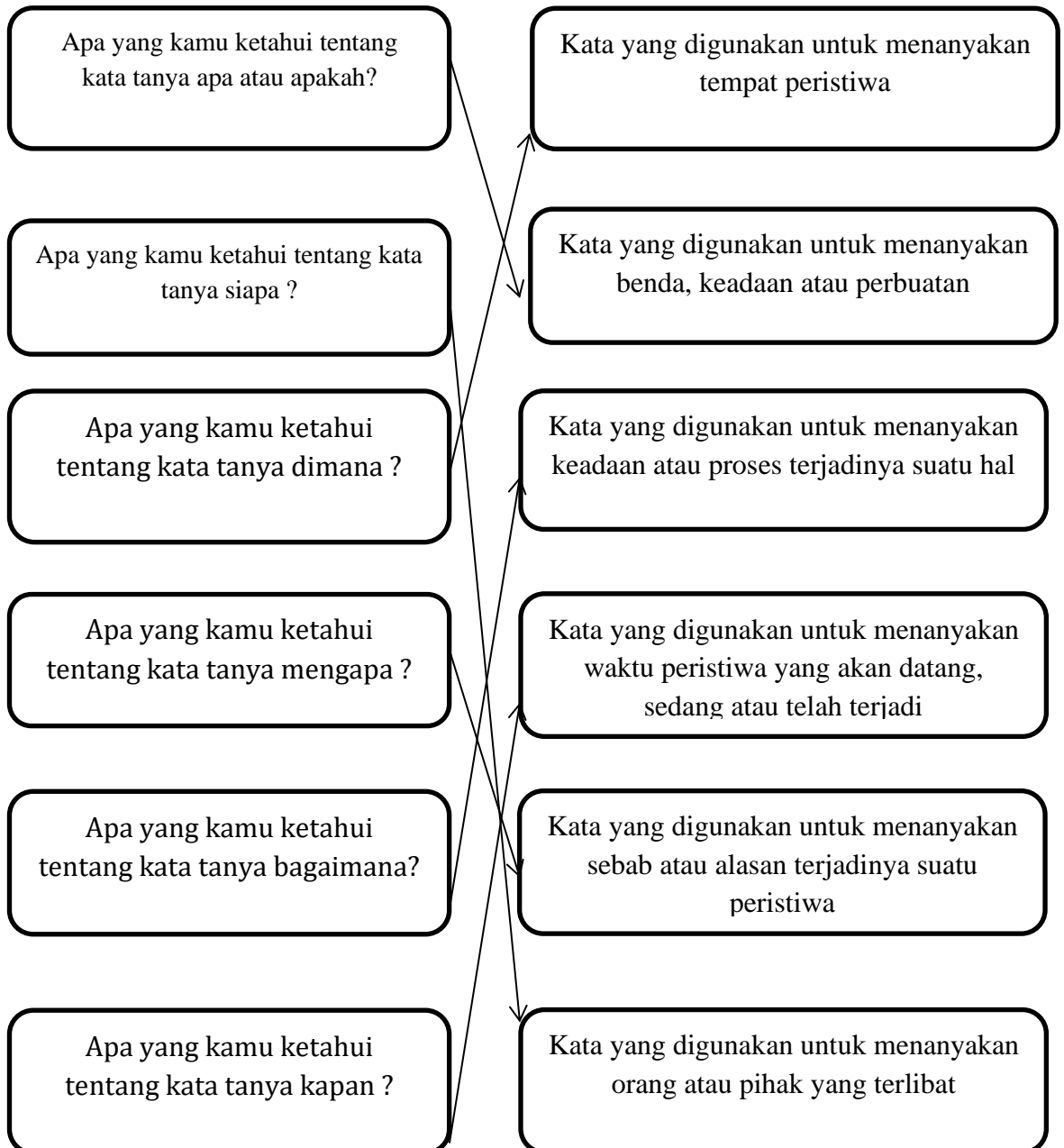
Kata yang digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya kapan ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat

**NILAI :**

*Lampiran 3 (Kunci Jawaban LKPD)*



### *Lampiran 4 (Soal Asesmen Formatif)*



**Nama :**

**Kelas :**

**Hari/Tanggal :**



**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat !**

1. Apa yang dimaksud dengan sistem barter?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari uang koin ?
3. Dimana uang koin pertama kali muncul ?
4. Dimana uang kertas dikeluarkan?
5. Kapan uang koin pertama kali muncul ?
6. Kapan uang kertas dikeluarkan ?
7. Siapakah yang mengeluarkan uang kertas sebagai media transaksi ?
8. Mengapa manusia menciptakan uang ?
9. Bagaimanakah bentuk uang koin dan gambarkan !
10. Bagaimanakah bentuk uang kertas dan gambarkan !

*Lampiran 5 (Kunci Jawaban Asesmen Formatif)*

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Pengkodean
1.	Yaitu sistem pertukaran barang atau jasa dengan barang atau jasa yang lain tanpa melalui uang sebagai perantara	A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber
2.	Kelebihan : nilainya sudah ditentukan Kekurangan : sulit dibawa dalam jumlah besar	A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber
3.	Lydia, sebuah kerajaan kuno di Anatolia barat daya, yang sekarang menjadi wilayah Turki	A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber
4.	Di china	A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai

		sumber.
5.	Pada 2.600 tahun yang lalu	<p>A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>
6	Abad Ke-7	<p>A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>
7	Dinasti Tang	<p>A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>
8	Untuk Bertransaksi	<p>A = Paham utuh Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber B = Sebagian faham Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>

<p><b>9</b></p>	<p>Bulat</p> 	<p>A = Paham utuh  Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP  berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber  B = Sebagian faham  Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>
<p><b>10</b></p>	<p>Persegi Panjang</p> 	<p>A = Paham utuh  Pembelajaran dapat dilanjutkan pada TP  berikutnya tentang memahami bagaimana penerapan mencari informasi dari berbagai sumber  B = Sebagian faham  Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada kemampuan menemukan informasi dari berbagai sumber</p>

**LAMPIRAN 7      SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I**

Nama Sekolah           : SDN 1 Banjarrejo  
Kelas/Semester       : IV/Genap  
Mata Pelajaran        : Bahasa Indonesia  
Jumlah Soal             : 6 butir

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya apa atau apakah?

Kata yang digunakan untuk menanyakan tempat peristiwa

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya siapa ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan benda, keadaan atau perbuatan

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya dimana ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan keadaan atau proses terjadinya suatu hal

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya mengapa ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan waktu peristiwa yang akan datang, sedang atau telah terjadi

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya bagaimana?

Kata yang digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa

Apa yang kamu ketahui tentang kata tanya kapan ?

Kata yang digunakan untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat



KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I



## **LAMPIRAN 8            SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS II**

Nama Sekolah            : SDN 1 Banjarrejo  
Kelas/Semester        : IV/Genap  
Mata Pelajaran         : Bahasa Indonesia  
Jumlah Soal              : 10 butir

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban paling tepat !**

1. Apa yang dimaksud dengan sistem barter?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari uang koin ?
3. Dimana uang koin pertama kali muncul ?
4. Dimana uang kertas dikeluarkan?
5. Kapan uang koin pertama kali muncul ?
6. Kapan uang kertas dikeluarkan ?
7. Siapakah yang mengeluarkan uang kertas sebagai media transaksi ?
8. Mengapa manusia menciptakan uang ?
9. Bagaimanakah bentuk uang koin dan gambarkan !
10. Bagaimanakah bentuk uang kertas dan gambarkan !

Kunci Jawaban :

1. Yaitu sistem pertukaran barang atau jasa dengan barang atau jasa yang lain tanpa melalui uang sebagai perantara
2. Kelebihan : nilainya sudah ditentukan  
Kekurangan : sulit dibawa dalam jumlah besar
3. Lydia, sebuah kerajaan kuno di Anatolia barat daya, yang sekarang menjadi wilayah Turki
4. Di china
5. Pada 2.600 tahun yang lalu
6. Pada abad ke-7
7. Dinasti Tang
8. Untuk bertransaksi

9. Bulat



10. Persegi panjang



**LAMPIRAN 9****Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan ke 1 Siklus 1**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih				√	√	2	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√			3	
3	Azka Sabilul Hanif			√	√		2	
4	Gizka Anggun Nadinata			√	√		2	
5	Chalista Natra Risma			√	√		2	
6	Dani Hendrawan			√	√	√	3	
7	Viandra Cahya Calista	√		√		√	3	
8	Khoirunisa Acha S	√	√		√		3	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz			√	√	√	3	
10	M. Affandi Mirza	√		√		√	3	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√		√		3	
12	Muhammad Reza			√	√	√	3	
13	Muhammmad Rifki			√	√	√	3	
14	Muhammad Zahirudin Z	√		√			2	
15	Nur Al-Farid	√		√			2	
16	Raisa Belva Ramadani	√		√		√	3	
17	Rizki Hamdan Maulana	√	√		√		3	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√		√		3	
19	Syarif Hidayatullah	√	√		√		3	
20	Tasya Amelia	√	√			√	3	

21	Tubagus Wibowo	√		√	√		3	
Jumlah		13	7	15	14	8		
Persentase		62 %	33 %	71 %	67 %	38 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
  
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 5 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Pertemuan ke II Siklus 1**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih	√		√	√		3	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√	√	√	5	
3	Azka Sabilul Hanif		√	√	√		3	
4	Gizka Anggun Nadinata	√		√		√	3	
5	Chalista Natra Risma	√		√		√	3	
6	Dani Hendrawan	√		√	√		3	
7	Viandra Cahya Calista	√		√	√		3	
8	Khoirunisa Acha S	√	√	√		√	4	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	√		√	√		3	
10	M. Affandi Mirza	√			√	√	3	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√	√			3	
12	Muhammad Reza		√	√	√		3	
13	Muhammmad Rifki	√		√		√	3	
14	Muhammad Zahirudin Z		√	√	√		3	
15	Nur Al-Farid		√	√	√		3	
16	Raisa Belva Ramadani	√		√	√		3	
17	Rizki Hamdan Maulana	√		√	√		3	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√			√	3	
19	Syarif Hidayatullah	√			√	√	3	
20	Tasya Amelia		√		√	√	3	

21	Tubagus Wibowo		√		√	√	3	
Jumlah		15	10	16	15	10		
Persentase		71 %	48 %	76 %	71 %	48 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
  
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 9 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Pertemuan ke III Siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih	√	√	√			3	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√	√	√	5	
3	Azka Sabilul Hanif	√		√	√	√	4	
4	Gizka Anggun Nadinata		√	√		√	3	
5	Chalista Natra Risma		√	√	√		3	
6	Dani Hendrawan	√		√	√		3	
7	Viandra Cahya Calista	√		√	√	√	4	
8	Khoirunisa Acha S	√	√	√	√	√	5	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	√		√	√		3	
10	M. Affandi Mirza	√		√	√		3	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√	√	√	√	5	
12	Muhammad Reza		√	√	√	√	4	
13	Muhammmad Rifki	√		√	√		3	
14	Muhammad Zahirudin Z	√		√		√	3	
15	Nur Al-Farid		√	√		√	3	
16	Raisa Belva Ramadani	√	√		√		3	
17	Rizki Hamdan Maulana	√		√	√	√	4	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√	√	√	√	5	
19	Syarif Hidayatullah	√	√		√		4	
20	Tasya Amelia	√	√		√		4	



21	Tubagus Wibowo		√	√		√	3	
Jumlah		16	13	17	16	12		
Persentase		76 %	62 %	81 %	76 %	57 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pertemuan ke 1 Siklus II**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih	√		√	√		3	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√	√	√	5	
3	Azka Sabilul Hanif	√	√	√		√	4	
4	Gizka Anggun Nadinata		√	√	√		3	
5	Chalista Natra Risma		√	√	√		3	
6	Dani Hendrawan	√		√	√		3	
7	Viandra Cahya Calista	√	√	√	√	√	5	
8	Khoirunisa Acha S	√	√	√	√	√	5	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	√		√	√	√	4	
10	M. Affandi Mirza	√		√	√		3	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√	√	√	√	5	
12	Muhammad Reza		√	√	√		3	
13	Muhammmad Rifki	√		√		√	3	
14	Muhammad Zahirudin Z	√		√		√	3	
15	Nur Al-Farid		√	√		√	3	
16	Raisa Belva Ramadani	√	√		√	√	4	
17	Rizki Hamdan Maulana	√	√		√	√	4	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√	√	√	√	5	
19	Syarif Hidayatullah	√	√		√	√	4	
20	Tasya Amelia	√	√	√	√	√	5	

21	Tubagus Wibowo	√		√	√		3	
Jumlah		17	14	18	17	14		
Persentase		81 %	67 %	86 %	81 %	67 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
  
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 16 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
**Pertemuan ke II Siklus II**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih	√		√	√		3	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√	√	√	5	
3	Azka Sabilul Hanif	√	√	√	√	√	5	
4	Gizka Anggun Nadinata		√	√	√		3	
5	Chalista Natra Risma		√	√	√		3	
6	Dani Hendrawan	√	√	√		√	4	
7	Viandra Cahya Calista	√	√	√	√		4	
8	Khoirunisa Acha S	√	√	√	√	√	5	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	√	√	√		√	4	
10	M. Affandi Mirza	√		√	√		3	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√	√	√	√	5	
12	Muhammad Reza	√	√	√		√	4	
13	Muhammmad Rifki	√		√	√	√	4	
14	Muhammad Zahirudin Z	√		√	√	√	4	
15	Nur Al-Farid	√			√	√	3	
16	Raisa Belva Ramadani	√	√	√	√		4	
17	Rizki Hamdan Maulana	√	√	√	√	√	5	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√	√	√	√	5	
19	Syarif Hidayatullah	√	√	√	√	√	5	
20	Tasya Amelia	√	√	√	√	√	5	

21	Tubagus Wibowo		√		√	√	3	
Jumlah		18	16	19	18	15		
Persentase		86 %	76 %	90 %	86 %	71 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
  
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 17 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Pertemuan ke III Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Al Fatan Baihaqih	√		√	√	√	4	
2	Aura Adnin Naila S	√	√	√	√	√	5	
3	Azka Sabilul Hanif	√	√	√	√	√	5	
4	Gizka Anggun Nadinata		√	√	√	√	4	
5	Chalista Natra Risma		√	√	√	√	4	
6	Dani Hendrawan	√	√	√	√		4	
7	Viandra Cahya Calista	√	√	√	√	√	5	
8	Khoirunisa Acha S	√	√	√	√	√	5	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	√	√	√	√	√	5	
10	M. Affandi Mirza	√	√	√		√	4	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	√	√	√	√	√	5	
12	Muhammad Reza	√	√	√	√		4	
13	Muhammmad Rifki	√	√	√	√		4	
14	Muhammad Zahirudin Z	√	√	√		√	4	
15	Nur Al-Farid	√			√	√	3	
16	Raisa Belva Ramadani	√	√	√	√	√	5	
17	Rizki Hamdan Maulana	√	√	√	√	√	5	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	√	√	√	√	√	5	
19	Syarif Hidayatullah	√	√	√	√	√	5	
20	Tasya Amelia	√	√	√	V		4	

21	Tubagus Wibowo	√		√	√		3	
Jumlah		19	18	20	19	16		
Persentase		90 %	86 %	95 %	90 %	76 %		

Keterangan: Berilah tanda check list ( √ ) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Indikator Penilaian:
  - Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
  - Siswa memahami konsep penerapan metode mind mapping
  - Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
  - Siswa mengerjakan tugas dari guru
  - Siswa mencatat materi pelajaran
  
- Kriteria Penskoran :
  - Skor 1 = Sangat Kurang Baik
  - Skor 2 = Kurang Baik
  - Skor 3 = Cukup
  - Skor 4 = Baik
  - Skor 5 = Sangat Baik

Banjarrejo, 18 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

**LAMPIRAN 10      DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV**  
**SIKLUS I**

Nama Sekolah        : SDN 1 Banjarrejo  
Mata Pelajaran      : Bahasa Indonesia  
Kelas                 : IV (Empat)  
KKTP                  : 70

No	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)			Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)		
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1	Al Fatan Baihaqih	30		√	70	√	
2	Aura Adnin Naila S	80	√		90	√	
3	Azka Sabilul Hanif	80	√		70	√	
4	Gizka Anggun Nadinata	10		√	60		√
5	Chalista Natra Risma	80	√		50		√
6	Dani Hendrawan	30		√	50		√
7	Viandra Cahya Calista	50		√	60		√
8	Khoirunisa Acha S	80	√		90	√	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	50		√	80	√	
10	M. Affandi Mirza	10		√	50		√
11	M. Faqih Atmam Wibawa	80	√		90	√	
12	Muhammad Reza	50		√	60		√
13	Muhammad Rifki	10		√	70	√	
14	Muhammad Zahirudin	50		√	60		√



	Zahwan						
15	Nur Al-Farid	60		√	50		√
16	Raisa Belva Ramadani	50		√	60		√
17	Rizki Hamdan Maulana	50		√	70	√	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	80	√		90	√	
19	Syarif Hidayatullah	50		√	80	√	
20	Tasya Amelia	80	√		90	√	
21	Tubagus Wibowo	50		√	90	√	
Jumlah		1.110	7	14	1.480	12	9
Jumlah Nilai Rata-rata		53			70		
Nilai Tertinggi		80			90		
Nilai Terendah		10			50		
Persentase Kelulusan			33%	67%		57%	43%

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum xi \text{ (jumlah nilai siswa)}}{N \text{ (jumlah siswa)}} = \frac{1480}{21} = 70$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N \text{ (jumlah siswa)}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{21} \times 100 = 57\%$$

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : IV (Empat)  
KKTP : 70

No	Nama Siswa	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)			Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)		
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
1	Al Fatan Baihaqih	70	√		75	√	
2	Aura Adnin Naila S	90	√		100	√	
3	Azka Sabilul Hanif	85	√		100	√	
4	Gizka Anggun Nadinata	60		√	70	√	
5	Chalista Natra Risma	60		√	80	√	
6	Dani Hendrawan	60		√	80	√	
7	Viandra Cahya Calista	65		√	95	√	
8	Khoirunisa Acha S	90	√		100	√	
9	Irsyad Rafid Al-Hafidz	80	√		70	√	
10	M. Affandi Mirza	70	√		85	√	
11	M. Faqih Atmam Wibawa	90	√		100	√	
12	Muhammad Reza	80	√		70	√	
13	Muhammad Rifki	80	√		80	√	
14	Muhammad Zahirudin	60		√	75	√	

	Zahwan						
15	Nur Al-Farid	60		√	65		√
16	Raisa Belva Ramadani	90	√		95	√	
17	Rizki Hamdan Maulana	80	√		90	√	
18	Rofi Zahdan Syafi'i	90	√		100	√	
19	Syarif Hidayatullah	85	√		95	√	
20	Tasya Amelia	90	√		95	√	
21	Tubagus Wibowo	70	√		60		√
Jumlah		1630	15	6	1780	19	2
Jumlah Nilai Rata-rata		78			85		
Nilai Tertinggi		90			100		
Nilai Terendah		60			60		
Persentase Kelulusan			71%	29%		90%	10%

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum xi (\text{jumlah nilai siswa})}{N (\text{jumlah siswa})} = \frac{1780}{21} = 85$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa tuntas belajar}}{N (\text{jumlah siswa})} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{21} \times 100 = 90\%$$

**LAMPIRAN 11      Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke 1 Siklus I**

Nama Sekolah           : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru               : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal            : Jum'at, 5 Januari 2024  
 Mata Pelajaran         : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>					
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran			√		3
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			√		3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√			2
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		√			2
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√			2
d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3	

	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin	√			2
	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar				
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan	√			2
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping	√			2
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping	√			2
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien	√			2
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√			2
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>				
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa		√		3
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial			√	3
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			√	3
	<b>Jumlah</b>				41
	<b>Persentase (%)</b>				60%

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke II Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>					
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran			√		3
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			√		3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√			2
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		√			2
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		3
d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3	

	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin			√		3	
	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar						
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan			√		3	
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping			√		3	
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping		√			2	
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien		√			2	
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			2	
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√			2	
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>						
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			√		3	
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial		√			2	
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			√		3	
	<b>Jumlah</b>						44
	<b>Persentase (%)</b>						65%

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke III Siklus I**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>					
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran			√		3
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			√		3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			√		3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		3
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin			√		3	



	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar				
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan		√		3
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping		√		3
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping		√		3
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien	√			2
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√		3
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>				
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa		√		3
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial	√			2
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan		√		3
	<b>Jumlah</b>	48			
	<b>Persentase (%)</b>	71%			

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (√) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik saat kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penilaian :

Sangat baik = 4	80-90 = Sangat baik
Baik = 3	70-79 = Baik
Cukup = 2	60-69 = Cukup
Kurang = 1	50-59 = Kurang

Banjarrejo, 10 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke I Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>				√	4
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran			√		3
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			√		3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			√		3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		3
d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3	

	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin			√		3	
	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar						
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan			√		4	
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping			√		3	
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping		√			2	
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien		√			2	
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			2	
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√		3	
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>						
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			√		3	
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial			√		3	
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			√		3	
	<b>Jumlah</b>						50
	<b>Persentase (%)</b>						74%

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke II Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>					
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran				√	4
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran			√		3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			√		3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		3
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin				√	4	

	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar				
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan			√	4
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping			√	4
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping		√		2
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien			√	3
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	3
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	3
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>				
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa		√		2
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial		√		2
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			√	3
	<b>Jumlah</b>	52			
	<b>Persentase (%)</b>	76%			

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Pertemuan ke III Siklus II**

Nama Sekolah : SDN 1 Banjarrejo  
 Nama Guru : Sukati, S.Pd, SD  
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>A. Kegiatan Awal</b>					
	1. Mengkodisikan kelas pada situasi pembelajaran				√	4
	2. Guru memberikan motivasi-motivasi pada siswa sebelum pembelajaran				√	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√		3
<b>II</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan Materi Pelajaran					
	a). Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		3
	b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa			√		3
	c) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		3
	d) Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
	e) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan baik jenis kelamin				√	4

	2. Pemanfaatan Metode Pembelajaran /sumber belajar						
	a) Menentukan topic sebagai pusat pembahasan			√		4	
	b) Menjelaskan dan mempratikkan dalam penerapan metode mind mapping			√		4	
	c) Melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran mind mapping			√		3	
	d) Menerapkan metode secara efektif dan efisien			√		3	
	e) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		3	
	f) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√		3	
<b>III</b>	<b>C. Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>						
	1. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa			√		3	
	2. Memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial			√		3	
	3. Menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan			√		3	
	<b>Jumlah</b>						<b>56</b>
	<b>Persentase (%)</b>						<b>82%</b>



Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (√) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik saat kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penilaian :

Sangat baik = 4	80-90 = Sangat baik
Baik = 3	70-79 = Baik
Cukup = 2	60-69 = Cukup
Kurang = 1	50-59 = Kurang

Banjarrejo, 18 Januari 2024

Mengetahui,

Observer



**Sukati, S.Pd. SD**  
NIP. 196712251993092001

Peneliti



**Septa Arani**  
NPM. 2001030031

## LAMPIRAN 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3338/In.28/J/TL.01/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SDN 1  
BANJARREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SEPTA ARANI  
NPM : 200100031  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV SD N 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SD N 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## LAMPIRAN 13



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO**  
**KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Banjarrejo Kec.Batanghari Kab. Lampung Timur ( 0725) 48655 Kode Pos 34182

**SURAT KETERANGAN BALASAN PRASURVEY**

Nomor : 422/037/11/KORWIL.06/SDN 1.38/09/2023

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang dikeluarkan pada tanggal 18 Juni 2023 Nomor : B-3338/In.28/J/TL.01/06/2023. Perihal Izin Prasurey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Maka dengan Ini Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo memberikan Izin Kepada :

Nama : SEPTA ARANI  
NPM : 2001030031  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan prasurey di UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo Dengan Judul "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat balasan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb*

Banjarrejo, 11 September 2023  
KEPALA UPTD SDN 1 Banjarrejo  
  
Supriyanto, M.Pd.I  
NIP.197505142011011001

## LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4599/In.28.1/J/TL.00/09/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)(Pembimbing  
2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEPTA ARANI**  
NPM : 2001030031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1  
BANJARREJO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 September 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## LAMPIRAN 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5577/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD N 1 BANJARREJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5578/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 06 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **SEPTA ARANI**  
NPM : 2001030031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD N 1 BANJARREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## LAMPIRAN 16



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO**  
**KECAMATAN BATANGHARI**

*Alamat : Banjarrejo Kec.Batanghari Kab. Lampung Timur ( 0725) 48655 Kode Pos 34182*

**SURAT KETERANGAN BALASAN IZIN RESEARCH**

Nomor : 422/041/12/KORWIL.06/SDN.138/01/2024

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Sehubungan dengan surat izin research yang telah kami terima dengan nomer B-5577/In.28/D.1/TL.00/12/2023 pada tanggal 7 Desember 2023 yang bersangkutan sebagai berikut :

Nama : SEPTA ARANI  
NPM : 2001030031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb*

Banjarrejo, 15 Januari 2024  
Kepala UPTD SDN 1 Banjarrejo



**Supriyanto, M.Pd.I**  
NIP.197505142011011001

## LAMPIRAN 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-5578/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SEPTA ARANI  
NPM : 2001030031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 1 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD N 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## LAMPIRAN 18



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO  
KECAMATAN BATANGHARI**

*Alamat : Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur ( 0725) 48655 Kode Pos 34182*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/92/II.Korwil.06/SDN 1 38/1/2024

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Banjarrejo :

Nama : SUPRIYANTO, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Banjarrejo  
Alamat : Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur

Dengan ini menemngkan bahwa :

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di SDN 1 Banjarrejo, Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Banjarrejo, 15 Januari 2024  
Kepala UPTD SDN 1 Banjarrejo  
  
Supriyanto, M.Pd.I  
NIP. 197505142011011001



## LAMPIRAN 19 Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS IV SDN 1 BANJARREJO LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Februari 2024

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

## LAMPIRAN 20 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-92/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTA ARANI  
NPM : 2001030031  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAAN 21 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	6-11-2023	Dian Eka Priyantoro, M. Pd	Perbaikan APD dan outline	



Dosen Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	24-11-2023	Dian Eka Priyantoro, M.Pd	ke APP dan online	



Dosen Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30-1-24 Selasa.		Revisi bab IV - => Sistematisasi Rumusan pd. basis I pd trap paragraf mundur & murek. => Subay akhir pertemuan pd trap siklus dibuat refleksi dan grafik Peningkatan hasil belajar.	



Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 198204172009121002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	5-02-2021	Dian Eka Prayantoro,	Revisi bab IV pada kemampuan hukum Perantara => pd bag pertama hrs ada revisi  => dibuat grafik dan rumusan pd grafik bib	Septa



Dosen Pembimbing

Dian Eka Prayantoro, M.Pd.  
NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Septa Arani  
NPM : 2001030031

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 7-02-24	Dian Eka Priyantoro, M.Pd	Ace Bab II V Lengkap dan sisa yg ke staranya	Septa

Mengesah,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

**LAMPIRAN 22 Foto Dokumentasi**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Septa Arani, lahir di desa Rejo Agung, kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran Provinsi Lampung. Lahir pada tanggal 04 September 2002, anak kedua dari dua bersaudara, dari Bapak Ampra dan Ibu Sugiarti. Penulis menempuh pendidikan di SD N 3 Rejo Agung dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2015, Sekolah

Menengah Pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu adalah di MTS Muqorul Ikhsan yang lulus pada tahun 2017. Sekolah Menengah Atas penulis menimba ilmu di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung pada tahun 2020 dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis banyak belajar dan mengikuti salah satu organisasi internal kampus yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK). Penulis juga menjadi Kepala Divisi Islam Kontemporer pada salah satu bidang yang ada di LKK yaitu bidang Intelektual. Setelah menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Metro ini penulis berharap Allah menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, dan diamankan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.